

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 1. Aspek Kemanfaatan & Keunggulan

1.1.1 Visi dan Misi

Sebagai arah dan target dari dibukanya Program Studi Teknologi Industri Pertanian dirumuskan visi sebagai berikut:

“Menjadi Program Studi Teknologi Industri Pertanian berkelas dunia dalam melaksanakan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dengan keunggulan untuk pembangunan yang berkelanjutan dalam bidang pertanian”

Misi Program Studi Teknologi Industri Pertanian ini sebagai berikut:

1. Menjadikan program studi yang secara mandiri menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang agroindustri yang mempunyai wawasan *sustainable development*.
2. Menyelenggarakan program studi Teknik Industri Pertanian yang unggul dan berkelas dunia dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam bidang teknologi dan manajemen agroindustri
3. Menjadi program studi yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang professional dan berdaya saing di tingkat regional maupun nasional dan kewirausahaan di bidang agroindustri berbasis pembangunan berkelanjutan pada akhir tahun 2020.

Tujuan Program Studi Teknologi Industri Pertanian ini adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya penyelenggaraan program studi yang mandiri dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang agroindustri yang mempunyai wawasan *sustainable development*.
2. Terselenggaranya program studi Teknologi Industri Pertanian yang unggul dan berkelas dunia dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam bidang teknologi dan manajemen agroindustri.
3. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian yang professional dan berdaya saing di tingkat regional maupun nasional dan kewirausahaan di bidang agroindustri berbasis pembangunan berkelanjutan pada akhir tahun 2020.

Pengembangan keilmuan dalam Teknologi Pertanian sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut 1) sistem pendidikan tinggi agroindustri terbaru, 2) fasilitas dan pengembangan agroindustri, 3) menitikberatkan pada pemberian nilai tambah bagi hasil pertanian, 4) pengembangan produk agroindustri bermutu tinggi, 5) pelayanan yang terbaik kepada seluruh *stakeholder*; 6) Sistem pendidikannya diarahkan dalam bentuk proses

pembelajaran dan penelitian yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis *technopreneurship*. 6) kajian teknologi pertanian yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia.

Strategi Pencapaian

Strategi yang digunakan misi Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim mengacu pada strategi pencapaian visi misi institusi yakni:

Strategi Pengembangan Produk

Untuk mengembangkan produk dari suatu lembaga pendidikan tinggi (lulusan) agar sesuai dengan kebutuhan pasar maka dilakukan beberapa strategi, meliputi : 1) Memelihara dan mengembangkan relevansi pendidikan dengan pasar kerja; 2) Memonitor terus selera pasar kerja melalui, studi penelusuran, pertemuan alumni, kuliah tamu dan sebagainya; 3) Mengikuti perkembangan ilmu Teknologi Industri Pertanian ; 4) Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (*minabrook conference*) antara akademisi dan praktisi dalam rangka pengembangan ilmu Teknologi Industri Pertanian.

Strategi Pengembangan Model Pembelajaran (*Learning Style*)

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh lembaga pendidikan tinggi, perlu sekali dilakukan pengembangan model dari pembelajaran, yaitu : 1) Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik; 2) Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya ; 3) Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Strategi Organisasi

Selain upaya mengembangkan strategi pembelajaran dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, perlu adanya organisasi yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu juga pengembangan organisasi yang menaungi kegiatan dalam Program Studi. Strategi pengembangan organisasi ini meliputi :

1. Melakukan optimalisasi unit, yaitu setiap unit, program harus memiliki standar dalam bidangnya masing dan bekerja secara efektif dan efisien
2. Menciptakan aliansi vertikal, yaitu setiap staff harus mengerti strategi organisasi, misi dan arah organisasi
3. Menciptakan aliansi horizontal, yaitu saling pengertian antar unit dan tidak saling berkonflik.
4. Mengusahakan satu jalur perintah untuk setiap proses, yaitu setiap proses harus diorganisir sehingga hanya ada satu jalur perintah (*single channel of command*).

Strategi Sistem dan Prosedur

Demikian juga dalam hal sistem dan prosedur perlu dikemukakan strategi pengembangannya, meliputi:

1. Menekankan bahwa tidak ada kualitas tanpa data
2. Merancang sistem manajemen data dan informasi kualitas
3. Melakukan analisis data dan informasi kualitas
4. Melakukan analisis komparasi dan patok duga (*benchmark*)

Strategi Kepemimpinan

Untuk menjalankan strategi, sistem dan prosedur suatu organisasi sehingga organisasi menjadi berkualitas, peran pemimpin sangat penting. Berkaitan dengan kualitas ini, pemimpin dalam hal ini mempunyai berbagai peran, yang meliputi:

1. Kualitas adalah masalah budaya dimana pemimpinlah yang paling bertanggung jawab atas pengembangan budaya kualitas.
2. Pemimpin sebagai pembangun budaya hendaknya memperhatikan: - Kualitas interaksi - Strategi komunikasi - *Purposing* - *Pay attention to little thing*
3. Budaya kualitas tidak bisa dibeli, melainkan harus dibiasakan dan diharmonisasikan dan dikembangkan berdasar budaya yang telah ada, berdasar praktek-praktek yang baik yang telah ada dalam suatu organisasi.
4. Kualitas itu telah ada pada setiap institusi pendidikan, *TQM* mengembangkannya menjadi perbaikan kualitas secara terus menerus (*continuous improvement*)
5. *TQM* menuntut ketekunan dan kesabaran, bukan sesuatu yang dapat diperkenalkan dalam semalam.

Strategi Membangun Komitmen Dosen

Untuk menjamin kualitas organisasi di Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim, perlu dilakukan langkah-langkah kongkrit seperti berikut ini :

1. Melibatkan dosen dalam aktivitas penyelesaian masalah
2. Menanyakan kepada dosen bagaimana mereka berfikir tentang sesuatu, bagaimana proyek akan ditangani
3. Melakukan *sharing* informasi sebanyak-banyaknya untuk menggugah komitmen mereka
4. Menanyakan kepada mereka sistem dan prosedur yang mana, yang menjadikan mereka tidak dapat memberi pelayanan terbaik kepada mahasiswa
5. Mengingatkan bahwa upaya untuk memperbaiki kinerja dosen, tidak cocok menggunakan pendekatan *top-down*
6. Mengalihkan tanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian profesionalisme kepada dosen dan staff
7. Menerapkan komunikasi yang sistimatis dan terus menerus dikalangan dosen dan semua yang terlibat di unit.
8. Mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan konflik, *problem solving*, negosiasi.
9. Menjadi penolong tanpa harus memiliki jawaban atas semua permasalahan.
10. Memberikan pencerahan tentang konsep kualitas dan topik-topik seperti *team building*, *customer service*, *communication* dan *leadership*
11. Menjadi model (*reference*), sediakan waktu untuk mendengar dosen dan pelanggan
12. Berupaya sebagai *coach* dan mengurangi sebagai boss.
13. Memberikan otonomi dan keleluasaan mengambil resiko, tapi tetap berlaku *fair*.
14. Menciptakan keseimbangan antara kualitas eksternal (mahasiswa, orang tua, pemerintah, masyarakat) dengan kualitas internal (dosen, staff dan lainnya).

Strategi Sosialisasi

1. Aturan-aturan akademik dan manual prosedur Fakultas dan Program Studi disosialisasikan melalui web site UNU Kaltim dan Website Fakultas dengan sasaran *stake holders*.
2. Melibatkan organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa
3. Memasang tulisan visi misi dan tujuan program studi di tempat-tempat yang mudah di baca. Media-media tertulis, penyampaian pada rapat fakultas, kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru, display di ruang administreasi, dan juga dipasang di tempat strategis yang mudah dibaca oleh seluruh civitas akademika, penyebaran brosur, leaflet melalui mahasiswa dan alumni serta kunjungan langsung ke instansi-instansi tertentu.

1.1.2 Manfaat Program Studi yang diusulkan

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim setiap tahunnya akan dilakukan perbaikan terus menerus didalam upaya melengkapi kemampuan *hardskill* dengan kemampuan *softskill* yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan Program Studi Teknologi Industri Pertanian yang unggul, kompeten, profesional dan ber-etika. Beberapa kajian dan evaluasi yang telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait pentingnya kemampuan *softskill* bagi mahasiswa mendorong Program Studi Teknologi Industri Pertanian menyusun pola pengembangan kemahasiswaan yang adaptif terhadap perubahan terkini.

Manfaat Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim meliputi manfaat terhadap institusi, manfaat kepada masyarakat, dan kepada bangsa:

1. Manfaat Program Studi Teknologi Industri Pertanian terhadap institusi:
 - a. Dengan sistem pendidikan yang inovatif, konstruktif, dan revolusioner, Program Studi Teknologi Industri Pertanian akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas atmosfer akademik khususnya dalam bidang Pengembangan pendidikan dan pengajaran di lingkungan Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim.
 - b. Dengan misi mengembangkan penelitian-penelitian dalam bidang teknologi industri pertanian yang hasilnya memiliki kualitas untuk dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional, Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim akan meningkatkan citra institusi di tingkat nasional maupun internasional yang pada akhirnya akan meningkatkan *institution competitiveness*. Dengan *institution competitiveness* yang lebih baik, intitusi akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kerjasama (*collaboration activities*) yang saling menguntungkan dengan universitas lain baik dalam negeri maupun luar negeri, industri, lembaga penelitian dan pihak-pihak terkait lainnya.

2. Manfaat terhadap masyarakat:
 Dengan misi mengembangkan penelitian di bidang Teknologi Industri Pertanian dan menyebarkan teknologi Industri pertanian bagi kalangan pendidikan formal atau informal,, Prodi Teknologi Industri Pertanian Univeritas Nahdlatul Ulama Kaltim akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas Pendidikan dan kecerdasan masyarakat.

3. Manfaat terhadap bangsa
 Sesuai amanat dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, saat ini memasuki periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahap ke-2 (2010-2014), setelah periode RPJMN tahap ke-1 (2005-2009) berakhir. Pada RPJMN tahap ke-2 (2010-2014), pembangunan pertanian tetap memegang peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis pertanian tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui pembentukan modal, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bio-energi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, dan sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan (Renstra Kementerian Pertanian 2010-2014).

Tabel 1.1

Perkembangan kebutuhan Tenaga Kerja dan Produktivitas Sektor Pertanian



Sumber : BPS

Dilihat dari aspek penyerapan tenaga kerja, sampai saat ini sektor pertanian masih menjadi penyerap tenaga kerja terbanyak dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Kondisi ini di satu sisi menunjukkan masih pentingnya sektor pertanian, namun di sisi lain juga menunjukkan bahwa sektor pertanian sampai saat ini didominasi oleh para petani yang kurang berkeahlian (*unskilled farmers*) sehingga sektor pertanian masih dianggap sebagai 'sektor buangan' bagi para pekerja yang gagal masuk ke sektor-sektor lainnya yang umumnya memerlukan tingkat keahlian tertentu. Dalam sepuluh tahun terakhir misalnya,

penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian khususnya dalam periode 2005-2009 mencapai 41,4 persen dari total tenaga kerja. Namun demikian dalam lima tahun terakhir terjadi trend penurunan penyerapan angkatan kerja di sektor pertanian hanya sekitar 36,1 persen, atau mengalami penurunan sebesar 4,7 persen.

Penurunan jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian juga diiringi dengan peningkatan produktivitas di sektor pertanian. Dalam periode 2005-2009 rata-rata produktivitas sektor pertanian mencapai sekitar Rp.6,7 juta per tenaga kerja dan naik menjadi sekitar Rp. 7,9 juta per tenaga kerja dalam kurun waktu 2010-2013. Meskipun mengalami kenaikan produktivitas, namun dibandingkan dengan sektor lain, produktivitas sektor pertanian relatif masih tertinggal. Berdasarkan laporan dari BPS, subsektor yang paling tinggi produktivitasnya pada tahun 2012 adalah subsektor perikanan dan peternakan, masing-masing mencapai sekitar Rp.2,9 juta dan Rp.2,6 juta/tenaga kerja/tahun.

Komitmen Indonesia untuk mewujudkan ketahanan pangan tertuang pada Undang-Undang (UU) No. 7 tahun 1996 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan. Ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau.

Secara makro pembangunan pertanian dituangkan pada visi pembangunan pertanian 2025, pembangunan pertanian masih dihadapkan kepada sejumlah kendala dan masalah yang harus dipecahkan, antara lain : (1) Keterbatasan dan penurunan kapasitas sumberdaya pertanian, (2) Sistem alih teknologi yang masih lemah dan kurang tepat sasaran, (3) Keterbatasan akses terhadap layanan usaha, terutama permodalan, (4) Rantai tata niaga yang panjang dan sistem pemasaran yang belum adil, (5) Kualitas, mentalis, keterampilan sumberdaya petani rendah, (6) Kelembagaan dan posisi tawar petani rendah, (7) Lemahnya koordinasi antar lembaga terkait dan birokrasi, dan (8) Kebijakan makro ekonomi yang belum berpihak kepada petani.

Sehingga memperhatikan permasalahan tersebut, maka visi pembangunan pertanian sampai tahun 2025 adalah: "*Terwujudnya sistem pertanian industrial berkelanjutan yang berdayasaing dan mampu menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan petani*". Secara lebih spesifik sasaran jangka panjang yang perlu ditempuh adalah: (1) Terwujudnya sistem pertanian industrial yang berdayasaing; (2) Mantapnya ketahanan pangan secara mandiri; (3) Terciptanya kesempatan kerja penuh bagi masyarakat pertanian; dan (4) Hapusnya masyarakat petani miskin dan meningkatnya pendapatan petani.

Sedangkan target utama Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014 yaitu: (1) Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, (2) Peningkatan diversifikasi pangan, (3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan (4) Peningkatan kesejahteraan petani (Restra Kementerian Pertanian 2010-2014).

Implementasi dari pelaksanaan visi tersebut dituangkan dalam Program Ketahanan Pangan Nasional 2005-2009 yaitu : "Program Peningkatan Ketahanan Pangan, Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, dan Program Penerapan Kepemerintahan yang Baik". Selanjutnya program tahap ke-2 yang dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan pada tahun 2010-2014 sesuai dengan visi dan misi, tugas pokok dan fungsinya serta memperhatikan permasalahan dan potensi ketahanan pangan; adalah "Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat" (www.bkp.deptan.go.id).

Sedangkan secara mikro atau teknis, pembangunan pertanian dituangkan dalam bentuk kebijakan yang dilahirkan oleh Badan Penelitian Teknologi Pertanian (BPTP). Untuk meningkatkan produksi

padi nasional, Badan Litbang Pertanian telah mengembangkan model Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah pada tahun 1999 hingga 2002 di 26 propinsi melalui Program Peningkatan Produktivitas Padi Terpadu (P3T) (www.agrina-online.com). Hal ini didasari oleh pendekatan agribisnis yang terkait erat dengan pembangunan wilayah pedesaan dengan menggunakan sumber daya lokal dan budaya lokal.

Program P3T pada dasarnya mencakup empat kegiatan pokok, yaitu: (1) Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), (2) Sistem Integrasi Padi-Ternak (SIPT), (3) Penguatan kelembagaan tani melalui penguatan Kelompok Usaha Agribisnis Terpadu (KUAT), dan (4) Pelayanan jasa keuangan model Kredit Usaha Mandiri (KUM) (Sugiarto dan Hendiarto, 2003). Tujuan utama kegiatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) adalah: (1) Meningkatkan produktivitas padi minimal 0,5 ton/ha, (2) Memperbaiki struktur tanah dengan penggunaan pupuk organik, (3) Meningkatkan pendapatan petani melalui efisiensi penggunaan input, (4) Memperkuat kelembagaan tani, khususnya dalam aspek agribisnis dan (5) Mempercepat diseminasi teknologi inovatif (Mashur, dkk, 2002).

Pelaksanaan masing-masing komponen PTT, SIPT, KUAT, dan KUM bersifat spesifik lokasi, yakni berdasar permasalahan di lokasi dimana komponen tersebut diterapkan. Program ini merupakan program baru di bidang pertanian dan dicanangkan secara simultan (berlanjut) dengan memberi dana kepada petani secara bergilir untuk melaksanakan komponen kegiatan proyek.

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan Fakultas. Dalam perkembangan pendiriannya, dirasakan perlu adanya penerapan teknologi yang lebih luas dan mendalam agar sektor pertanian lebih berperan dalam pembangunan bangsa dan negara.

Program Studi Teknologi industri Pertanian ini menitikberatkan pada kajian pengembangan dan penerapan teknologi untuk bidang pertanian dengan melibatkan ilmu-ilmu kimia, biologi, mikrobiologi, matematik, fisika, manajemen dan keteknikan dalam sistem konservasi tanah dan tata air, rancang bangun peralatan pertanian, teknologi pangan dan hasil pertanian, teknologi pengawetan, pengembangan produk baru bernilai ekonomi tinggi, sampai optimasi proses, analisa sistem dan manajemen di dalam sistem produksi hayati. Implementasi dari kajian-kajian tersebut diselenggarakan oleh Program Studi Teknologi industri Pertanian.

Dengan kajian-kajian tersebut Program Studi Teknologi industri Pertanian siap untuk mengadakan berbagai kerjasama di bidang agroindustri dengan semua stakeholder seperti industri, pemerintah daerah, swasta, perguruan tinggi, badan penelitian dan pengembangan maupun instansi lain yang terkait dengan bidang teknologi Industri Pertanian. Program Studi Teknologi Industri Pertanian ini selalu siap menampung calon-calon mahasiswa berkualitas, berbakat dan berminat yang lolos dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh Universitas melalui penelusuran bibit unggul untuk dididik menjadi sarjana yang mempunyai kompetensi tinggi dan dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Sesuai dengan profil lulusan Program Studi Teknologi Industri Pertanian yang terbuka bagi pengelola Pusat Sumber Teknik Industri Pertanian, Peneliti, dan Konsultan yang bergerak di bidang keTeknik Industri Pertanian, maka peluang input mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pertanian juga sangat besar.

1.1.3 Kemampuan dan Potensi PT dalam Mengelola PS yang diusulkan

Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Timur didirikan dan dikembangkan oleh Yayasan Perguruan Nahdlatul Ulama (YPNU) Kalimantan Timur yang diproyeksikan menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berstandar dunia atau *world class university*, yang berbasiskan etika islam demi kehidupan masa depan yang berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai hal tersebut diatas, maka dipandang perlu untuk menyusun sebuah **Rencana Induk Pengembangan 2013-2023**. Rencana pengembangan ini disusun dengan tujuan utama untuk mengimplemantasikan visi, misi dan tujuan pendirian universitas serta untuk merumuskan arah dan prioritas kebijakan dan program pengembangan UNU Kalimantan Timur dalam periode tersebut.

Rencana induk pengembangan disusun secara komprehensif dengan memperhatikan dinamika sosial, ekonomi, politik dan budaya di tingkat regional, nasional dan global, yang diikuti dengan analisa tantangan dan peluang di masa yang akan datang. Ruang lingkup penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana operasional adalah sebagai berikut:

- Pengembangan di bidang akademik atau pendidikan dan pengajaran dengan kegiatan antara lain; pemantapan kurikulum, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, pengadaan buku-buku wajib dan pelengkap, dan meningkatkan kerjasama instansi/ perguruan tinggi lain;
- Pengembangan di bidang penelitian, antara lain melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur penelitian serta diskusi hasil penelitian;
- Pengembangan di bidang pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur pengabdian pada masyarakat, pengembangan kegiatan mahasiswa yang berkenaan dengan pengabdian pada masyarakat dan program-program pembinaan masyarakat;
- Pengembangan di bidang kemahasiswaan melalui program peningkatan dan pengembangan kegiatan mahasiswa untuk program ko-kurikuler, keorganisasian, kesejahteraan, karir dan lain-lain;
- Pengembangan di bidang administrasi umum mencakup penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana, pemeliharaan, keuangan, SDM, akses, regulasi, dan perencanaan;
- Pengembangan bidang kelembagaan melalui pengokohan status lembaga-lembaga, pembukaan lembaga-lembaga, kerjasama kelembagaan, promosi dan/publikasi.

1.2 Aspek Spesifikasi

1.2.1 Posisi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional

Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim yang diajukan mengacu pada Program Studi Teknologi Pertanian IPB, Teknologi Pertanian UGM, dan Teknologi Pertanian Unpad. Rangkuman Arah kebijakan keilmuan di Program Studi Teknologi Pertanian di tiga tempat tersebut adalah; **1) sistem pendidikan tinggi agroindustri terbaru, 2) fasilitas dan pengembangan agroindustri, 3) menitikberatkan pada pemberian nilai tambah bagi hasil pertanian, 4) pengembangan produk agroindustri bermutu tinggi, 5) pelayanan yang terbaik kepada seluruh stakeholder**

Arah bidang ilmu yang dikembangkan Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim disusun dengan menggabungkan arah kebijakan keilmuan dan profil lulusan Program Studi Teknologi Pertanian IPB, Teknologi Pertanian UGM, dan Teknologi Pertanian Unpad. Dengan perpaduan beberapa sumber tersebut maka arah bidang keilmuan Program Studi Teknologi Pertanian UNU Kaltim adalah: **1) Sistem pendidikan tinggi agroindustri terbaru, 2) fasilitas dan pengembangan agroindustri, 3) menitikberatkan pada pemberian nilai tambah bagi hasil pertanian, 4) pengembangan produk agroindustri bermutu tinggi, 5) pelayanan yang terbaik kepada seluruh stakeholder; 6) Sistem pendidikannya diarahkan dalam bentuk proses pembelajaran dan penelitian yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis technopreneurship. 6) kajian teknologi pertanian yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia.**

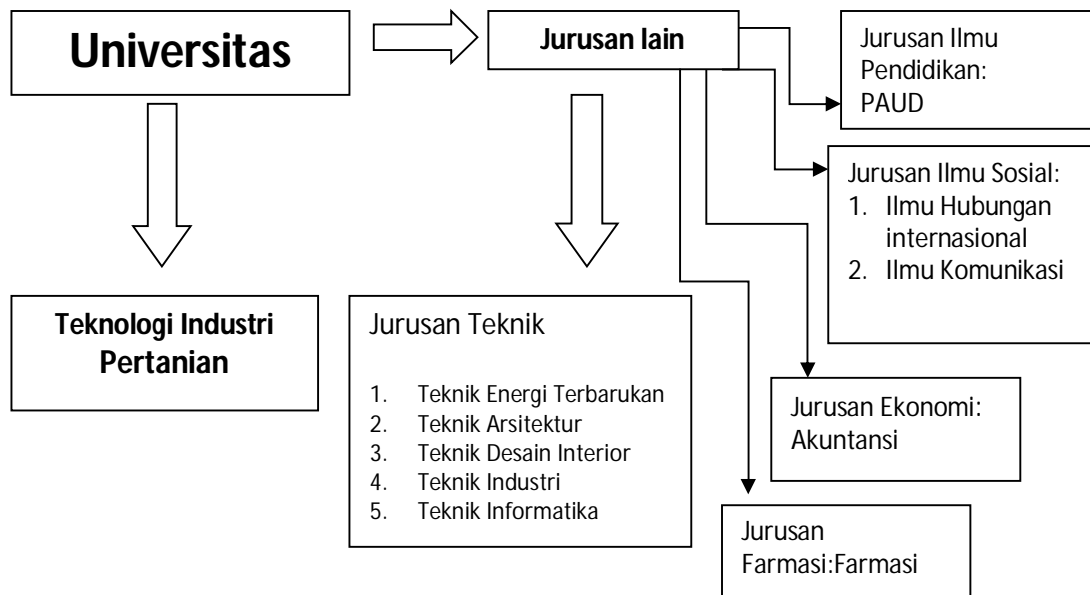
1.2.2 Hubungan program studi yang diusulkan dengan program studi pada institusi pengusul

Program studi yang diusulkan dengan program studi yang lain ada kaitannya diantaranya adalah adalah program studi teknik informasi dan teknik industri. Dengan demikian kurikulumnya ada kesamaan dan saling menutupi kekurangan disetiap jurusan dibidang sarana dan prasarana seperti laboratorium, ruang praktikum, dll. Program studi yang disulkan lebih fokus fokus pada bagaimana mengembangkan dan menerapkan ilmu teknik industri dalam semua semua instansi dalam instansi pemerintah maupun instansi swasta.

Hubungan Program Studi Teknologi Industri Pertanian dengan program studi lain digambarkan dalam tabel berikut:

No	Nama Program Studi	Rumpun Ilmu	Kurikulum
1	Teknik Energi Terbarukan	Teknik	80% berbeda
2	Teknik Arsitektur	Teknik	80% berbeda
3	Desain interior	Teknik	80% berbeda
4	Teknik Industri	Teknik	80% berbeda
5	Teknik Informatika	Teknik	80% berbeda
6	Teknologi Industri Pertanian	Teknik	100% berbeda
7	Farmasi	Kesehatan	100% berbeda
8	Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PAUD)	Pendidikan	100% berbeda
9	Hubungan Internasional	Ilmu Sosial	100% berbeda
10	Komunikasi	Ilmu Sosial	100% berbeda
11	Akuntansi	Ekonomi	100% berbeda

Gambaran hubungan program studi yang diusulkan dengan Program Studi lain di institusi juga digambarkan berikut:



1.2.3 Keunggulan dan Karakteristik program studi yang akan dimiliki

Dengan melihat komposisi bidang kajian dari program studi pendidikan pembeding, yakni Program Studi Teknologi Pertanian IPB, Teknologi Pertanian UGM, dan Teknologi Pertanian Unpad, maka karakteristik Program studi yang diusulkan dengan Program Studi Teknologi Industri Pertanian di UNU Kaltim terletak pada bidang kajian dan rumpun ilmu yang dikembangkan. Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim menggabungkan beberapa konsep bidang kajian dari Program Studi-Program Studi di atas dengan tujuan menghasilkan lulusan yang lebih komprehensif yang **berciri khusus pengembangan konsep *sustainable development***.

Program studi yang diajukan sangat fokus dan mendalam pada: 1) sistem pendidikan tinggi agroindustri terbarukan, 2) fasilitas dan pengembangan agroindustri, 3) menitikberatkan pada pemberian nilai tambah bagi hasil pertanian, 4) pengembangan produk agroindustri bermutu tinggi, 5) pelayanan yang terbaik kepada seluruh stakeholder; 6) Sistem pendidikannya diarahkan dalam bentuk proses pembelajaran dan penelitian yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis technopreneurship. 6) kajian teknologi pertanian yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia.

BAB II

KURIKULUM

2.1 Rumpun Keilmuan

Bidang Ilmu

Bidang Ilmu yang menjadi pokok kajian pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian yang berkualitas bergantung pada proses persiapan, proses, dan evaluasi. Maka fokus Kajian ilmu dalam Program Studi Teknologi Industri Pertanian sebagai berikut:

1. Mengerti dan memahami matematika, sains dan teknik sebagai dasar agroindustri yang berkelanjutan.
2. Mengerti dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiah dalam bidang agroindustri yang berkelanjutan.
3. Mengerti dan memahami tentang teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar disiplin ilmu manajemen dan ekonomi agroindustri yang berkelanjutan.

Fokus bidang ilmu tersebut mempunyai karakteristik tersendiri dengan Program Studi lain. Keberadaan Program Studi Teknologi Industri Pertanian sangat penting karena akan mendukung pemerintah dalam pengadaan tenaga kerja dalam bidang Teknologi Industri Pertanian.

Rencana pencapaian target kualitas lulusan Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim adalah sebagai berikut:

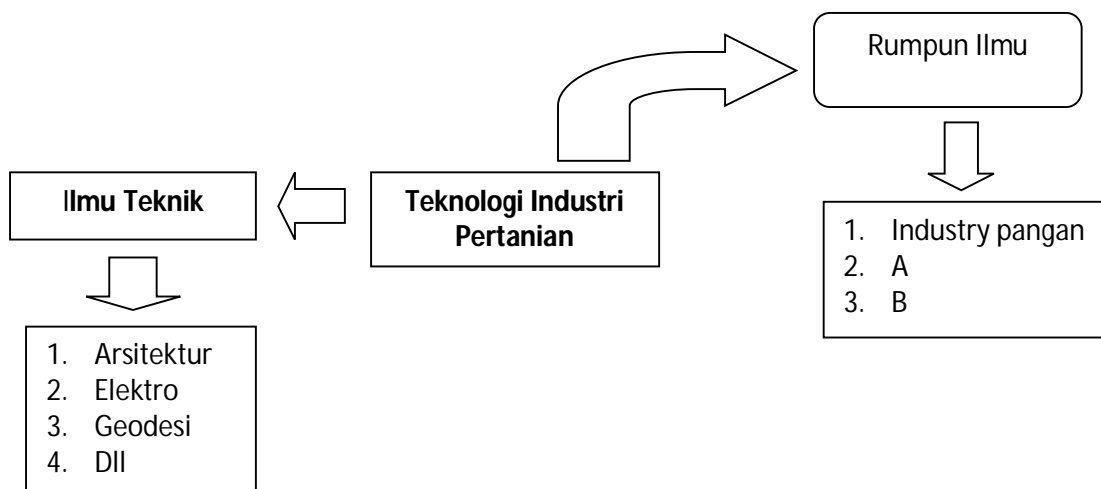
No.	Rencana Program	Target Capaian (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
1	Pencapaian target kualitas lulusan sesuai SKL	60%	70%	80%	90%	95%
2	Masa Tunggu Lulusan	>1th	<1th	>6bln	<6bln	<3bln
3	Pengembangan relasi pendidikan dengan pasar kerja			√	√	√
4	Pelaksanaan Tracer Studi untuk mengevaluasi SKL & kurikulum			√	√	√
5	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media

6	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
7	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
8	Evaluasi kinerja unit	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
9	Evaluasi program peningkatan kompetensi mnaerial	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
10	Penggunaan hasil penelitian & Pengabdian	Digunakan untuk pengembangan metode dan materi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	ti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media	Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media serta pemanfaatannya bagi masyarakat
11	Jumlah penelitian & Pengabdian yang dibiayai pihak luar	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$
12	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
13	Proporsi dana penelitian	$\leq 2\%$	$> 2\%$ -4%	$> 4\%$ -6%	$> 6\%$ -8%	$> 7\%$ -10%
14	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
15	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Keterlibatan mahasiswa 50%-60%	Keterlibatan mahasiswa 60%-70%	Keterlibatan mahasiswa 70%-80%	Keterlibatan mahasiswa 80%-90%	Keterlibatan mahasiswa $> 90\%$
16	Peningkatan indeks prestasi lulusan	Rerata 3,20 – 3.25	Rerata 3,26 – 3.30	Rerata 3,31 – 3.35	Rerata 3,36 – 3.40	Rerata 3,41 – 3.50
17	Prestasi mahasiswa dalam skala regional, nasional, internasional	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$

Konstelasi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang Ilmu

Sebagaimana diketahui masalah pertanian di Indonesia banyak terkait dengan masalah pengolahan hasil pertanian. Ilmu Teknologi Industri Pertanian merupakan ujung tombak dalam mengurai masalah kualitas produksi hasil pertanian. Bidang ilmu yang menjadi fokus kajian Teknologi Industri Pertanian sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya; a) Mengerti dan memahami matematika, sains dan teknik sebagai dasar agroindustri; b) Mengerti dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiah dalam bidang agroindustri; c) Mengerti dan memahami tentang teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar disiplin ilmu manajemen dan ekonomi agroindustri.

Gambaran Konstelasi bidang ilmu Program Studi yang diusulkan dengan bidang ilmu lain



Perkembangan Bidang Ilmu saat ini dan 10 tahun kedepan

Bidang ilmu atau bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Studi Teknologi Pertanian saat ini mengalami perkembangan yang signifikan dan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang mengikuti kebutuhan masyarakat maupun kebutuhan akan pengembangan keilmuan itu sendiri:

1. kajian tentang **sistem pendidikan tinggi agroindustri terbarukan**. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
2. kajian tentang **fasilitas dan pengembangan agroindustri**. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya
3. kajian tentang **pemberian nilai tambah bagi hasil pertanian**. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya
4. kajian tentang **pengembangan produk agroindustri bermutu tinggi**. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya
5. kajian tentang **pelayanan yang terbaik kepada seluruh stakeholder**. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya
6. kajian tentang **Sistem pendidikannya diarahkan dalam bentuk proses pembelajaran dan penelitian yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis technopreneurship**. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya
7. kajian tentang **kajian teknologi pertanian yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia**. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya

2.2 Rancangan Kurikulum

2.2.1 Profil Lulusan Program Studi

Pembukaan Program Studi Teknologi Industri Pertanian adalah kebutuhan vital untuk membantu program pemerintah dalam rangka pembangunan sumber daya dalam bidang pertanian dan akan meningkatkan daya saing bangsa di era global. Dengan peningkatan kualitas pertanian dengan perencanaan dan pengembangan teknologi, maka daya saing sumber daya manusia Indonesia dapat ditingkatkan.

Program Studi Teknologi Industri Pertanian diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang:

1. Menggunakan, merancang dan mengembangkan berbagai peralatan dan proses agroindustri.
2. Memiliki kemampuan dasar dalam mengelola suatu sistem agroindustri meliputi kemampuan managerial, rekayasa (engineering) penguasaan teknologi dan proses produksi.
3. Mampu secara sistematis memecahkan permasalahan dalam suatu sistem agroindustri dan trampil mengembangkan berbagai alternative.
4. Merencanakan, menghasilkan dan mengembangkan berbagai produk industri dan sumber daya alam (hasil pertanian).
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan proses transpormasi infut (bahan baku, mesin, modal tenaga kerja dan metode)
6. Merencanakan, melaksanakan, mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi berbagai macam pekerjaan pada agroindustri.

Secara umum kurikulum Teknologi Indutri Pertanian disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No: 045/U/2002 dan No: 232/U/2000, yang mengatur tentang penyusunan kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan kompetensi utama, pendukung dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut profil lulusan yang dikembangkan dalam Program Studi Teknologi Industri Pertanian digambarkan dalam tabel berikut:

Profil/Peran Lulusan	Kompetensi yang seharusnya dimiliki		
	Kompetensi utama	Kompetensi pendukung	Kompetensi lainnya
1. Menggunakan, merancang dan mengembangkan berbagai peralatan dan proses agroindustri/ 2. memiliki kemampuan dasar dalam mengelola suatu sistem agroindustri meliputi kemampuan managerial, rekayasa (engineering) penguasaan teknologi dan proses produksi. 3. Mampu secara sistematis memecahkan permasalahan dalam suatu sistem agroindustri dan trampil mengembangkan	A. Pengetahuan dan Pemahaman (Knowledge and understanding) (A1-A3) 1. Mengerti dan memahami matematika, sains dan teknik sebagai dasar agroindustri. 2. Mengerti dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiah dalam bidang agroindustri. 3. Mengerti dan memahami tentang teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar disiplin ilmu manajemen	1. Lulusan memiliki Kompetensi Profesional dalam bidang teknologi industri pertanian sehingga dapat berperan dalam industri pertanian. 2. Lulusan memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang agroindustri, sehingga mampu melakukan perencanaan dan analisis	1. Mampu menganalisis masalah-masalah industri pertanian 2. Mempunyai wawasan ilmu industri pertanian di lingkup internasional

<p>berbagai alternative.</p> <p>4. Merencanakan, menghasilkan dan mengembangkan berbagai produk industri dan sumber daya alam (hasil pertanian).</p> <p>5. Memiliki kemampuan untuk melakukan proses transformasi input (bahan baku, mesin, modal tenaga kerja dan metode)</p> <p>6. Merencanakan, melaksanakan, mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi berbagai macam pekerjaan pada agroindustri.</p>	<p>dan ekonomi agroindustri.</p> <p>B. Ketrampilan Intelektual (Intellectual Skill)(B1-B3)</p> <p>1. Mampu menguasai dan menerapkan pengetahuan sains, teknologi, rekayasa proses (engineering) dan manajemen dalam aplikasinya dibidang agroindustri.</p> <p>2. Mampu merancang, menganalisis, dan menginterpretasikan data hasil-hasil eksperimen untuk memperbaiki proses dalam sistem agroindustri.</p> <p>3. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan masalah-masalah agroindustri.</p> <p>C. Ketrampilan Praktis (Practical Skill) (C1-C8)</p> <p>1. Mampu menerapkan teknologi agroindustri dengan efektif dan efisien dalam penyediaan produk pendukung pariwisata (industri spa, kuliner, oleh-oleh).</p> <p>2. Mampu menerapkan prinsip manajemen dalam pengelolaan sumberdaya manusia, hasil pertanian dan olahan, mesin, uang, metode dan informasi sistem agroindustri.</p> <p>3. Mampu mengaplikasikan hasil-hasil eksperimen untuk memperbaiki proses dalam sistem agroindustri.</p> <p>4. Mampu menggunakan keahlian, teknik dan piranti modern yang diperlukan untuk mendukung proses-proses penyelesaian permasalahan dibidang agroindustri.</p> <p>5. Mampu merancang dan</p>	<p>sistem industri pertanian yang selanjutnya dapat bermanfaat bagi pengembangan industri pertanian yang berdaya saing.</p> <p>3. Lulusan memiliki Kompetensi Kepribadian sehingga menjadi tenaga ahli bidang teknologi industri pertanian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, mandiri dan bertanggung jawab terhadap perkembangan dan profesinya sebagai pendidik, anak didiknya, lingkungan kerjanya, masyarakat dan bangsanya.</p> <p>4. Lulusan memiliki Kompetensi Sosial sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan para pihak (stake holder), masyarakat dan pemerintah.</p>	
--	---	---	--

	<p>mengembangkan suatu sistem atau proses untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan dalam bidang agroindustri dalam mendukung industri pariwisata.</p> <p>6. Mampu merancang, mengolah, mengelola dan mengevaluasi sumber daya alam hayati (hasil hewani, perairan, perkebunan, hortikultura) menjadi produk-produk industri.</p> <p>7. Mampu mengelola dan mengevaluasi penerapan teknologi agroindustri sehingga efektif dan efisien dalam penyediaan produk pendukung pariwisata (industri spa, kuliner, oleh-oleh).</p> <p>8. Mampu menerapkan keahlian, teknik dan piranti modern yang diperlukan dalam penyelesaian masalah-masalah di bidang agroindustri yang mendukung industri pariwisata.</p> <p>D. Ketrampilan Manajerial dan Sikap (Managerial Skill and Attitude) (D1-D10)</p> <p>1. Menjunjung tinggi norma, moral, kejujuran, etika dan tanggung jawab profesi dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>2. Mempunyai jiwa kepemimpinan dan entrepreneurship.</p> <p>3. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam mengembangkan jejaring dan organisasi kerja atau profesi dalam bidang agroindustri.</p> <p>4. Memahami dampak teknologi agroindustri terhadap masyarakat,</p>		
--	---	--	--

	<p>lingkungan dan global.</p> <p>5. Mampu berpikir secara logis, kritis dan sistematis untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam bidang agroindustri.</p> <p>6. Mempunyai motivasi untuk mengikuti perkembangan iptek secara intelektual-kultural dan responsif terhadap isu-isu terkini.</p> <p>7. Memiliki kesadaran akan pentingnya belajar yang terus menerus (long life learning) dalam bidang agroindustri.</p> <p>8. Mampu bekerja dalam team (multidisiplin) dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan kerja.</p> <p>9. Memiliki komitmen terhadap perbaikan kualitas dalam bidang agroindustri yang berkesinambungan.</p> <p>10. Mampu mengkomunikasikan dan mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agroindustri.</p>		
--	---	--	--

2.2.2 Profesi atau Keahlian Lulusan

Lulusan Teknologi Industri Pertanian berkesempatan untuk bekerja pada beberapa bidang antara lain adalah :

1. Profesional di Perusahaan swasta seperti (PT. Kubota Tractor, PT. Astra, PT. Perkebunan Nusantara, Nestle, Arnott, Sriboga Raturaya, dan beberapa perusahaan lainnya yang bergerak di bidang Teknik Pertanian, pangan dan agroindustri)
2. Dosen di Instansi pemerintah, perguruan tinggi maupun swasta (Departemen Pertanian, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Departemen Kehutanan, Departemen Dalam Negeri, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Lembaga Penelitian dan Pengembangan. Sedangkan pada perguruan tinggi, lulusan Teknik Pertanian dapat berprofesi sebagai dosen maupun peneliti di perguruan tinggi negeri maupun swasta).
3. Wirausahawan di bidang agroindustri.
4. Supervisor atau manajer pada perusahaan agroindustri.
5. Peneliti.
6. Akademisi.
7. Konsultan di bidang agroindustri.

8. Birokrat.
9. Analis finansial dan marketing perusahaan.

2.2.3 Capaian Pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 tahun 2012

Berdasarkan tujuan program studi, maka dirumuskan capaian pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 Tahun 2012. Setiap kompetensi lulusan dianalisis apakah mengandung satu atau lebih kompetensi tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

Kompetensi	Rumusan kompetensi		Elemen Kompetensi				
			A	B	C	D	E
Utama	Pengetahuan dan Pemahaman (Knowledge and understanding) (A1-A3)	1. Mengerti dan memahami matematika, sains dan teknik sebagai dasar agroindustri.	√	√	√	√	√
		2. Mengerti dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiah dalam bidang agroindustri.	√		√	√	√
		3. Mengerti dan memahami tentang teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar disiplin ilmu manajemen dan ekonomi agroindustri	√	√	√	√	√
	Ketrampilan Intelektual (Intellectual Skill)(B1-B3)	1. Mampu menguasai dan menerapkan pengetahuan sains, teknologi, rekayasa proses (engineering) dan manajemen dalam aplikasinya dibidang agroindustri.	√	√	√	√	√
		2. Mampu merancang, menganalisis, dan menginterpretasikan data hasil-hasil eksperimen untuk memperbaiki proses dalam sistem agroindustri.		√	√	√	√
		3. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan masalah-masalah agroindustri	√	√		√	√
	Ketrampilan Praktis (Practical Skill) (C1-C8)	1. Mampu menerapkan teknologi agroindustri dengan efektif dan efisien dalam penyediaan produk pendukung pariwisata (industri spa, kuliner, oleh-oleh).	√	√	√	√	√
		2. Mampu menerapkan prinsip manajemen dalam pengelolaan sumberdaya manusia, hasil pertanian dan olahan, mesin, uang, metode dan informasi sistem agroindustri.	√	√	√	√	√
		3. Mampu mengaplikasikan hasil-hasil eksperimen untuk memperbaiki proses dalam sistem agroindustri.		√	√	√	√
		4. Mampu menggunakan keahlian, teknik dan piranti modern yang diperlukan untuk mendukung proses-proses penyelesaian permasalahan dibidang agroindustri.	√	√	√	√	√
		5. Mampu merancang dan mengembangkan suatu sistem atau proses untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan dalam bidang agroindustri dalam mendukung industri pariwisata.	√	√	√	√	√
		6. Mampu merancang, mengolah, mengelola dan mengevaluasi sumber daya alam hayati (hasil hewani, perairan, perkebunan, hortikultura) menjadi produk-produk industri.	√	√	√	√	√

		7. Mampu mengelola dan mengevaluasi penerapan teknologi agroindustri sehingga efektif dan efisien dalam penyediaan produk pendukung pariwisata (industri spa, kuliner, oleh-oleh).	√	√	√	√	√
		8. Mampu menerapkan keahlian, teknik dan piranti modern yang diperlukan dalam penyelesaian masalah-masalah di bidang agroindustri yang mendukung industri pariwisata	√	√	√	√	√
	Ketrampilan Manajerial dan Sikap (Managerial Skill and Attitude) (D1-D10)	1. Menjunjung tinggi norma, moral, kejujuran, etika dan tanggung jawab profesi dalam kehidupan bermasyarakat.	√	√	√	√	√
		2. Mempunyai jiwa kepemimpinan dan entrepreneurship.	√	√	√	√	√
		3. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam mengembangkan jejaring dan organisasi kerja atau profesi dalam bidang agroindustri.	√	√	√	√	√
		4. Memahami dampak teknologi agroindustri terhadap masyarakat, lingkungan dan global.	√	√	√	√	√
		5. Mampu berpikir secara logis, kritis dan sistematis untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam bidang agroindustri.	√	√	√	√	√
		6. Mempunyai motivasi untuk mengikuti perkembangan iptek secara intelektual-kultural dan responsif terhadap isu-isu terkini.	√	√	√	√	√
		7. Memiliki kesadaran akan pentingnya belajar yang terus menerus (long life learning) dalam bidang agroindustri.	√	√	√	√	√
		8. Mampu bekerja dalam team (multidisiplin) dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan kerja.	√	√		√	√
		9. Memiliki komitmen terhadap perbaikan kualitas dalam bidang agroindustri yang berkesinambungan.	√	√	√	√	√
		10. Mampu mengkomunikasikan dan mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agroindustri.	√	√	√	√	√
Pendukung		1. Kompetensi Profesional dalam bidang teknologi industri pertanian sehingga dapat berperan dalam industri pertanian.	√	√	√	√	√
		2. Lulusan memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang agroindustri, sehingga mampu melakukan perencanaan dan analisis sistem industri pertanian yang selanjutnya dapat bermanfaat bagi pengembangan industri pertanian yang berdaya saing.	√	√		√	√

	3. Lulusan memiliki Kompetensi Kepribadian sehingga menjadi tenaga ahli bidang teknologi industri pertanian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, mandiri dan bertanggung jawab terhadap perkembangan dan profesinya sebagai pendidik, anak didiknya, lingkungan kerjanya, masyarakat dan bangsanya.	√		√		√
Lainnya	1. Mampu menganalisis masalah-masalah industri pertanian	√	√	√		√
	2. Mempunyai wawasan ilmu industri pertanian di lingkup internasional	√	√		√	√

2.2.4 Bahan Kajian

Bahan kajian yang dipersiapkan sesuai kompetensi disusun dalam program studi sebagai berikut :

	Rumusan kompetensi	Bidang Kajian
Pengetahuan dan Pemahaman (Knowledge and understanding) (A1-A3)	1. Mengerti dan memahami matematika, sains dan teknik sebagai dasar agroindustri.	matematika, sains dan teknik sebagai dasar agroindustri
	2. Mengerti dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiah dalam bidang agroindustri.	Pendekatan, metode dan kaidah ilmiah dalam bidang agroindustri
	3. Mengerti dan memahami tentang teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar disiplin ilmu manajemen dan ekonomi agroindustri	matematika, sains dan teknik sebagai dasar agroindustri.
Ketrampilan Intelektual (Intellectual Skill)(B1-B3)	1. Mampu menguasai dan menerapkan pengetahuan sains, teknologi, rekayasa proses (engineering) dan manajemen dalam aplikasinya dibidang agroindustri.	pendekatan, metode dan kaidah ilmiah dalam bidang agroindustri.
	2. Mampu merancang, menganalisis, dan menginterpretasikan data hasil-hasil eksperimen untuk memperbaiki proses dalam sistem agroindustri.	prinsip-prinsip dasar disiplin ilmu manajemen dan ekonomi agroindustri
	3. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan masalah-masalah agroindustri	teknologi, rekayasa proses (engineering) dan manajemen dalam aplikasinya dibidang agroindustri.
Ketrampilan Praktis (Practical Skill) (C1-C8)	1. Mampu menerapkan teknologi agroindustri dengan efektif dan efisien dalam penyediaan produk pendukung pariwisata (industri spa, kuliner, oleh-oleh).	eksperimen untuk memperbaiki proses dalam sistem agroindustri.
	2. Mampu menerapkan prinsip manajemen dalam pengelolaan sumberdaya manusia, hasil pertanian dan olahan, mesin, uang, metode dan informasi sistem agroindustri.	masalah-masalah agroindustri
	3. Mampu mengaplikasikan hasil-hasil eksperimen untuk memperbaiki proses dalam sistem agroindustri.	produk pendukung pariwisata (industri spa, kuliner, oleh-oleh).

	4. Mampu menggunakan keahlian, teknik dan piranti modern yang diperlukan untuk mendukung proses-proses penyelesaian permasalahan dibidang agroindustri.	pengelolaan sumberdaya manusia, hasil pertanian dan olahan, mesin, uang, metode dan informasi sistem agroindustri.
	5. Mampu merancang dan mengembangkan suatu sistem atau proses untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan dalam bidang agroindustri dalam mendukung industri pariwisata.	proses dalam sistem agroindustri.
	6. Mampu merancang, mengolah, mengelola dan mengevaluasi sumber daya alam hayati (hasil hewani, perairan, perkebunan, hortikultura) menjadi produk-produk industri.	proses-proses penyelesaian permasalahan dibidang agroindustri.
	7. Mampu mengelola dan mengevaluasi penerapan teknologi agroindustri sehingga efektif dan efisien dalam penyediaan produk pendukung pariwisata (industri spa, kuliner, oleh-oleh).	kebutuhan yang diharapkan dalam bidang agroindustri dalam mendukung industri pariwisata.
	8. Mampu menerapkan keahlian, teknik dan piranti modern yang diperlukan dalam penyelesaian masalah-masalah di bidang agroindustri yang mendukung industri pariwisata	sumber daya alam hayati (hasil hewani, perairan, perkebunan, hortikultura) menjadi produk-produk industri.
Ketrampilan Manajerial dan Sikap (Managerial Skill and Attitude) (D1-D10)	1. Menjunjung tinggi norma, moral, kejujuran, etika dan tanggung jawab profesi dalam kehidupan bermasyarakat.	penyediaan produk pendukung pariwisata (industri spa, kuliner, oleh-oleh).
	2. Mempunyai jiwa kepemimpinan dan entrepreneurship.	penyelesaian masalah-masalah di bidang agroindustri yang mendukung industri pariwisata
	3. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam mengembangkan jejaring dan organisasi kerja atau profesi dalam bidang agroindustri.	etika dan tanggung jawab profesi dalam kehidupan bermasyarakat.
	4. Memahami dampak teknologi agroindustri terhadap masyarakat, lingkungan dan global.	kepemimpinan dan entrepreneurship.
	5. Mampu berpikir secara logis, kritis dan sistematis untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam bidang agroindustri.	jejaring dan organisasi kerja atau profesi dalam bidang agroindustri.
	6. Mempunyai motivasi untuk mengikuti perkembangan iptek secara intelektual-kultural dan responsif terhadap isu-isu terkini.	dampak teknologi agroindustri terhadap masyarakat, lingkungan dan global.
	7. Memiliki kesadaran akan pentingnya belajar yang terus menerus (long life learning) dalam bidang agroindustri.	masalah-masalah dalam bidang agroindustri.
	8. Mampu bekerja dalam team (multidisiplin) dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan kerja.	motivasi untuk mengikuti perkembangan iptek secara intelektual-kultural dan responsif terhadap isu-isu terkini.
	9. Memiliki komitmen terhadap perbaikan kualitas dalam bidang agroindustri yang berkesinambungan.	(long life learning) dalam bidang agroindustri.
	10. Mampu mengkomunikasikan dan mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agroindustri.	(multidisiplin) dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan kerja.

1. Kompetensi Profesional dalam bidang teknologi industri pertanian sehingga dapat berperan dalam industri pertanian.	perbaikan kualitas dalam bidang agroindustri yang berkesinambungan.
2. Lulusan memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang agroindustri, sehingga mampu melakukan perencanaan dan analisis sistem industri pertanian yang selanjutnya dapat bermanfaat bagi pengembangan industri pertanian yang berdaya saing.	ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agroindustri.
3. Lulusan memiliki Kompetensi Kepribadian sehingga menjadi tenaga ahli bidang teknologi industri pertanian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, mandiri dan bertanggung jawab terhadap perkembangan dan profesinya sebagai pendidik, anak didiknya, lingkungan kerjanya, masyarakat dan bangsanya.	Kompetensi Kepribadian sehingga menjadi tenaga ahli bidang teknologi industri pertanian
1. Mampu menganalisis masalah-masalah industri pertanian	nganalisis masalah-masalah industri pertanian
2. Mempunyai wawasan ilmu industri pertanian di lingkup internasional	ilmu industri pertanian di lingkup internasional

Struktur Mata Kuliah

Dalam usaha membentuk kompetensi yang telah dikemukakan di atas, disusun suatu kurikulum yang kontribusi untuk merealisasikan tujuan program. Kurikulum tersebut memuat mata kuliah dan kegiatan, bobot satuan kredit semester (sks) dan distribusinya dalam semester dapat dilihat pada tabel berikut:

Kurikulum TIP

Mata Kuliah Semester I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	FTP 1101	Agama	2 (2-0)	2	
2	FTP 1102	Pancasila	2 (2-0)	2	
3	FTP 1103	Kewarganegaraan	2 (2-0)	2	
3	FTP 1503	Sosiologi Industri	2 (2-0)		2
4	FTP 1204	Matematika Dasar	2 (2-0)	2	
5	FTP 1505	Bahasa Indonesia	2(2-0)	2	
6	FTP 1106	Ilmu Budaya Dasar	2 (2-0)		2
7	FTP 1207	Biologi	3 (2-1)	3	
8	TIP 1202	Kimia Dasar I (anorganik)	3 (2-1)	3	
Jumlah			20	16	4

Mata Kuliah Semester II

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	FTP 2208	Fisika Dasar	3 (2-1)	3	
2	FTP 2210	Bahasa Inggris	2 (2-0)	2	
3	FTP 2209	Pengantar Ilmu Ekonomi	2 (2-0)	2	
4	FTP 2311	Dasar-dasar Manajemen	2 (2-0)	2	
5	FTP 2212	Pengantar Teknologi Pertanian	2 (2-0)	2	
6	TIP 2202	Pengantar Teknologi Informasi	2(1-1)		2
7	TIP 2203	Kimia Dasar II	3 (2-1)	3	
8	TIP 2204	Manajemen Lingkungan	2 (2-0)		2
9	TIP 2205	Satuan Proses	3 (2-1)		3
Jumlah			21	14	7

Mata Kuliah Semester III

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	FTP 3313	Pengetahuan Bahan Pertanian	3 (2-1)	3	
2	FTP 3314	Penerapan Komputer	3 (1-2)	3	
3	FTP 3215	Satuan Operasi	3 (2-1)	3	
4	FTP 3216	Riset Operasional	2 (2-0)	2	
5	TIP 3306	Mikrobiologi Industri	3 (2-1)	3	
6	TIP 3207	Menggambar Teknik	3 (2-1)		3
7	TIP 3408	Dasar-Dasar Ergonomi dan Keselamatan Kerja	2 (2-0)		2
8	TIP 3309	Manajemen Personalia	2 (2-0)	2	
Jumlah			21	16	5

Mata Kuliah Semester IV

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	FTP 4317	Ekonomi Teknik	2 (2-0)	2	
2	FTP 4218	Dasar-dasar Pengawetan	2 (2-0)		2

3	FTP 4319	Sistem Manajemen Mutu	2 (2-0)		2
4	TIP 4310	Statistika	2 (2-0)	2	
5	TIP 4311	Bioindustri	3 (2-1)		3
6	TIP 4312	Manajemen Pemasaran	2 (2-0)		2
7	TIP 4413	Teknik Tata Cara Kerja	2 (2-0)	2	
8	TIP 4214	Ekonomi Industri	2 (2-0)	2	
9	TIP 4315	Analisis Sistem	3 (2-1)	3	
Jumlah			20	11	9

Mata Kuliah Semester V

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	FTP 5220	Bahasa Inggris terapan	2 (1-1)		2
2	FTP 5321	Mesin dan Peralatan Industri Pertanian	2 (2-0)	2	
3	FTP 5222	Kewiraswastaan	2 (2-0)		2
4	TIP 5316	Rancangan Percobaan	3 (2-1)		3
5	TIP 5217	Pengemasan dan Penyimpanan	3 (2-1)		3
6	TIP 5218	Pengendalian Mutu	3 (2-1)	3	
7	TIP 5219	Analisis Hasil Industri	4 (2-2)		4
Jumlah			19	5	14

Mata Kuliah Semester VI

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	FTP 6323	Metode Ilmiah	2 (2-0)	2	
2	FTP 6524	Praktek Lapangan	2 (0-2)		2
3	TIP 6320	Tata Letak dan Penanganan Bahan	3 (2-1)	3	
4	TIP 6321	Instrumentasi Industri	3 (2-1)		3
5		Mata Kuliah Pilihan I	9 (6-3)		9
Jumlah			19	5	14

Mata Kuliah Semester VII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	TIP 7228	Analisis Multivariat	3 (2-1)		3

2	TIP 7229	Teknik Penyehatan Lingkungan Industri	3 (2-1)		3
3	TIP 7330	Perencanaan Proyek Industri	3 (2-1)	3	
4	TIP 7231	Teknik Optimasi	3 (2-1)		3
5		Mata Kuliah Pilihan II	6 (4-2)		6
6	FTP 7525	KKN/Pengganti KKN (kuliah pilihan)	3(2-1)		3
Jumlah			21	3	18

Mata Kuliah Semester VIII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	FTP 8526	Seminar	1(1-0)	1	
2	FTP 8527	Tugas Akhir (Skripsi)	6		6
Jumlah			7	1	9
Jumlah Total			148	71	80

Mata Kuliah Pilihan I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	TIP 6322	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	3 (2-1)		3
2	TIP 6323	Analisis Produktivitas	3 (2-1)		3
3	TIP 6224	Manajemen Keuangan	3 (2-1)		3
4	TIP 6325	Tek.Pengolahan Bahan Penyegar	3 (2-1)		3
5	TIP 6326	Tek.Industri Fermentasi	3 (2-1)		3
6	TIP 6327	Tek.Hasil Hewan dan Perairan	3 (2-1)		3

Mata Kuliah Pilihan II

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	TIP 7332	Riset Operasional Lanjut	3 (2-1)		3
2	TIP 7333	Sistem Informasi dan Analisis Keputusan	3 (2-1)		3
3	TIP 7334	Industri Jasa Boga	3 (2-1)		3
4	TIP 7335	Teknologi Pasca Panen Hortikultura	3 (2-1)		3

5	TIP 7336	Teknologi Minyak dan Lemak	3 (2-1)		3
---	----------	----------------------------	---------	--	---

Kelompok Mata Kuliah

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institu-sional
1	FTP 1101	Agama	2 (2-0)	2	
2	FTP 1102	Pancasila	2 (2-0)	2	
3	FTP 1103	Kewarganegaraan	2 (2-0)	2	
4	FTP 1505	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	2	
Total			8	8	

Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	FTP 1204	Matematika Dasar	2 (2-0)	2	
2	FTP 1207	Biologi	3 (2-1)	3	
3	TIP 1202	Kimia Dasar I (anorganik)	3 (2-1)	3	
4	FTP 2208	Fisika Dasar	3 (2-1)	3	
5	FTP 2210	Bahasa Inggris	2 (2-0)	2	
6	FTP 2209	Pengantar Ilmu Ekonomi	2 (2-0)	2	
7	FTP 2212	Pengantar Teknologi Pertanian	2 (2-0)	2	
8	TIP 2202	Pengantar Teknologi Informasi	2(1-1)		2
9	TIP 2203	Kimia Dasar II	3 (2-1)	3	
10	TIP 2204	Manajemen Lingkungan	2 (2-0)		2
11	TIP 2205	Satuan Proses	3 (2-1)		3
12	FTP 3215	Satuan Operasi	3 (2-1)	3	
13	FTP 3216	Riset Operasional	2 (2-0)	2	
14	TIP 3207	Menggambar Teknik	3 (2-1)		3
15	FTP 4218	Dasar-dasar Pengawetan	2 (2-0)		2
16	TIP 4214	Ekonomi Industri	2 (2-0)	2	
17	FTP 5220	Bahasa Inggris terapan	2 (1-1)		2
18	FTP 5222	Kewiraswastaan	2 (2-0)		2
19	TIP 5217	Pengemasan dan Penyimpanan	3 (2-1)		3
20	TIP 5218	Pengendalian Mutu	3 (2-1)	3	
21	TIP 5219	Analisis Hasil Industri	4 (2-2)		4

22	TIP 7228	Analisis Multivariat	3 (2-1)		3
23	TIP 7229	Teknik Penyehatan Lingkungan Industri	3 (2-1)		3
24	TIP 7231	Teknik Optimasi	3 (2-1)		3
25	TIP 6224	Manajemen Keuangan	3 (2-1)		3
Total			65	30	45

Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institu-sional
1	FTP 3313	Pengetahuan Bahan Pertanian	3 (2-1)	3	
2	FTP 3314	Penerapan Komputer	3 (1-2)	3	
3	TIP 3306	Mikrobiologi Industri	3 (2-1)	3	
4	TIP 3309	Manajemen Personalia	2 (2-0)	2	
5	FTP 4317	Ekonomi Teknik	2 (2-0)	2	
6	FTP 4319	Sistem Manajemen Mutu	2 (2-0)		2
7	TIP 4310	Statistika	2 (2-0)	2	
8	TIP 4311	Bioindustri	3 (2-1)		3
9	TIP 4312	Manajemen Pemasaran	2 (2-0)		2
10	TIP 4315	Analisis Sistem	3 (2-1)	3	
11	FTP 5321	Mesin dan Peralatan Industri Pertanian	2 (2-0)	2	
12	TIP 5316	Rancangan Percobaan	3 (2-1)		3
13	FTP 6323	Metode Ilmiah	2 (2-0)	2	
14	TIP 6320	Tata Letak dan Penanganan Bahan	3 (2-1)	3	
15	TIP 6321	Instrumentasi Industri	3 (2-1)		3
16	TIP 7330	Perencanaan Proyek Industri	3 (2-1)	3	
17	TIP 6322	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	3 (2-1)		3
18	TIP 6323	Analisis Produktivitas	3 (2-1)		3
19	TIP 6325	Tek.Pengolahan Bahan Penyegar	3 (2-1)		3
20	TIP 6326	Tek.Industri Fermentasi	3 (2-1)		3
21	TIP 6327	Tek.Hasil Hewan dan Perairan	3 (2-1)		3
22	TIP 7332	Riset Operasional Lanjut	3 (2-1)		3
23	TIP 7333	Sistem Informasi dan Analisis Keputusan	3 (2-1)		3
24	TIP 7334	Industri Jasa Boga	3 (2-1)		3
25	TIP 7335	Teknologi Pasca Panen Hortikultura	3 (2-1)		3

26	TIP 7336	Teknologi Minyak dan Lemak	3 (2-1)		3
Total			71	28	43

Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	TIP 3408	Dasar-Dasar Ergonomi dan Keselamatan Kerja	2 (2-0)		2
2	TIP 4413	Teknik Tata Cara Kerja	2 (2-0)	2	
Jumlah			4	2	2

Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum	
				Inti	Institusional
1	FTP 1503	Sosiologi Industri	2 (2-0)	2	
2	FTP 1505	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	2	
3	FTP 6524	Praktek Kerja Lapangan	2 (0-2)	2	
4	FTP 7525	KKN	3 (0-3)	3	
5	FTP 8526	Seminar	1 (0-1)	1	
6	FTP 8527	Skripsi	6 (0-6)	6	
Total			16	16	

Kurikulum Program Studi Teknologi Industri Pertanian

Kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas :

1. Kurikulum Inti ;
2. Kurikulum institusional.

Kurikulum Inti merupakan kelompok bahan kajian dan pembelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum inti terdiri atas :

- a. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).
Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas pemahaman dan penghayatan MPK inti; yaitu berkaitan penguasaan konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan falsafah dasar Negara Republik Indonesia, dan aplikasinya dalam ilmu Teknik Industri Pertanian.
- b. Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK).

Terdiri atas mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan dasar Teknik Industri Pertanian dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan ilmu Teknik Industri Pertanian;

- c. Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB).
Terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif terhadap permasalahan dan perkembangan Teknik Industri Pertanian;
- d. Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB).
Terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya dalam Menguasai konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu Teknik Industri Pertanian untuk meningkatkan profesionalisme bidang Teknik Industri Pertanian yang demokratis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.
- e. Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global, yang membatasi tindak kejahatan yang berkaitan dengan penguasaan konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan ilmu teknologi pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat luas untuk kesejahteraan masyarakat dalam rangka tercapainya kualitas masyarakat, bangsa dan Negara.

Kurikulum Institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum Institusional program studi terdiri atas keseluruhan atau sebagian dari :

Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) ;
Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) ;
Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) ;
Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) ;
Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

2.3 Sistem Pembelajaran

2.3.1 Metode Pembelajaran yang digunakan

Strategi untuk mencapai target pembelajaran di UNU Kaltim dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

Kehadiran Mahasiswa

Pengawasan proses pembelajaran pada tahap awal ada di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Akademik yang selalu memberikan pelayanan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Presensi di sediakan di UPT tersebut termasuk penyediaan sarana dan prasarana lain seperti LCD, Spidol, kertas dan lain-lain. Setiap minggu catatan presensi mahasiswa diperiksa oleh Tata Usaha dimana sebelumnya pada sebagian besar dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali tatap muka dan apabila ada

mahasiswa yang tidak masuk maka bidang presensi untuk mahasiswa bersangkutan akan di coret dengan spidol. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa sebab sebanyak >20% kali banyak pertemuan tatap muka perkuliahan (14x) akan menyebabkan mahasiswa tersebut terkena kategori dan laporan mengenai kategori ini dilanjutkan kepada panitia UTS dan UAS. Kategori ini membuat mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS). Semua catatan mengenai presensi dan kategori ditangani langsung oleh Bidang Akademik. Kategori tersebut masuk dalam kategori 1 sedangkan kategori 2 adalah mahasiswa tidak hadir antara 10-20% dari tatap muka yang telah dilakukan, konsekuensinya mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian akhir apabila telah memenuhi tugas tambahan dari dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

Kehadiran Dosen

Pertemuan perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 kali tatap muka dan merupakan kewajiban bagi dosen pengampu mata kuliah untuk melaksanakannya. Tingkat kehadiran seorang dosen di monitor berdasarkan rekapitulasi berita acara perkuliahan yang akan di evaluasi di akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam pertemuan para dosen di lingkungan jurusan administrasi bisnis dan dijadikan topik pembicaraan dan kemudian menjadi catatan bagi dosen yang bersangkutan.

Materi Kuliah

Materi kuliah dikaji langsung oleh dosen bersangkutan. Penelaahan dan evaluasi rancangan perkuliahan diawali dengan penyusunan rancangan perkuliahan yang dikelola oleh koordinator mata kuliah dalam satu mata kuliah tertentu. Setelah rancangan perkuliahan tersusun, kemudian dilakukan sinkronisasi rancangan perkuliahan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum yang dipimpin oleh Ketua Jurusan, hasil akhir dari proses kemudian menjadi panduan dalam perkuliahan. Evaluasi terhadap rancangan perkuliahan dilakukan secara rutin tiap tahun dalam dua tingkatan, pertama evaluasi terhadap konsistensi materi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dengan rancangan perkuliahan yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat berita acara perkuliahan. Evaluasi tahap ini dilakukan oleh jurusan dengan membandingkan rancangan perkuliahan dengan berita acara yang diisi pada setiap tatap muka perkuliahan. Kedua, evaluasi atas substansi rancangan perkuliahan, yang menyangkut relevansi rancangan perkuliahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia praktek secara nyata dilakukan di bawah koordinasi jurusan melalui Tim Pengembang Kurikulum.

Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan

Materi kuliah disusun berdasarkan rancangan perkuliahan yang telah dibuat oleh koordinator mata kuliah. Pembuatan rancangan perkuliahan ini dilakukan oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan. Setiap mata kuliah memiliki tujuan yang membentuk tiga macam kompetensi, yaitu kompetensi pemahaman dan pengetahuan, kompetensi keterampilan melakukan dan kompetensi manajerial. Untuk dapat mencapai kompetensi seperti tersebut di atas dibentuklah kelompok dosen mata kuliah. Kelompok dosen mata kuliah bertugas untuk

1. Menentukan macam kompetensi dari setiap pokok bahasan
2. Menentukan metodologi/cara proses belajar mengajar
3. Menentukan metode evaluasi

Evaluasi matakuliah melalui mekanisme evaluasi rancangan perkuliahan memberikan beberapa manfaat yakni:

1. Menjamin kekinian dan relevansi materi mata kuliah dengan tujuan kompetensi
2. Mendorong komitmen dan kepatuhan dosen terhadap rancangan perkuliahan
3. Menodorong keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar
4. Mendorong terjadinya mekanisme kontrol terhadap efektivitas proses belajar mengajar

Metode Perkuliahan

Dalam menggunakan metode perkuliahan, dosen diperkenankan untuk membuat model perkuliahan yang dianggap mampu mengaktifkan atau memancing mahasiswa (*Student centre learning*) sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, karakteristik mata kuliah, karakteristik mahasiswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia agar dapat berinteraksi secara maksimal. Jika memang gambaran tentang model perkuliahan ini belum tersusun secara sistematis, berikut ini gambaran metode perkuliahan di Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim:

No	Nama Mata Kuliah	Metode Perkuliahan	Media
1	Agama	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi Kasus analisis kasus	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi
2	Pancasila		
3	Kewarganegaraan		
4	Sosiologi Industri		
5	Matematika Dasar		
6	Bahasa Indonesia		
7	Ilmu Budaya Dasar		
8	Biologi		
9	Bahasa Inggris		
10	Pengantar Ilmu Ekonomi		
11	Dasar-dasar Manajemen		
12	Pengantar Teknologi Pertanian		
13	Pengantar Teknologi Informasi		
14	Pengetahuan Bahan Pertanian		
15	Satuan Operasi		
16	Riset Operasional		
17	Mikrobiologi Industri		
18	Dasar-Dasar Ergonomi dan Keselamatan Kerja		
19	Ekonomi Teknik		
20	Dasar-dasar Pengawetan		
21	Bahasa Inggris terapan		
22	Kewiraswastaan		
23	Rancangan Percobaan		
24	Pengemasan dan Penyimpanan		
25	Metode Ilmiah		
26	Kimia Dasar I (anorganik)		
27	Fisika Dasar		

28	Kimia Dasar II	Inquiry, praktik, hasil karya	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi
29	Manajemen Lingkungan		
30	Satuan Proses		
31	Manajemen Personalia		
32	Manajemen Pemasaran		
33	Teknik Tata Cara Kerja		
34	Ekonomi Industri		
35	Analisis Sistem		
36	Sistem Manajemen Mutu		
37	Pengendalian Mutu		
38	Analisis Hasil Industri	Praktikum labortorium, lapora,hasil lab	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi
39	Bioindustri		
40	Statistika		
41	Menggambar Teknik		
42	Riset Operasional		
43	Penerapan Komputer		
44	Mesin dan Peralatan Industri Pertanian		
45	Rancangan Percobaan		
46	Tata Letak dan Penanganan Bahan		
47	Instrumentasi Industri		
48	Analisis Multivariat		
49	Teknik Penyehatan Lingkungan Industri		
50	Perencanaan Proyek Industri		
51	Teknik Optimasi		
52	Perencanaan dan Pengendalian Produksi		
53	Analisis Produktivitas		
54	Manajemen Keuangan		
55	Tek.Pengolahan Bahan Penyegar		
56	Tek.Industri Fermentasi		
57	Tek.Hasil Hewan dan Perairan		
58	Riset Operasional Lanjut		
59	Sistem Informasi dan Analisis Keputusan		
60	Industri Jasa Boga	Praktik Kerja Lapangan	Pedoman Praktik
61	Teknologi Pasca Panen Hortikultura		
62	Teknologi Minyak dan Lemak		
63	Seminar		
64	KKN		
65	Skripsi		

Mutu Soal Ujian

Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik dan sesuai dengan rancangan perkuliahan. Mata kuliah yang sama pada beberapa kelas mempunyai satu jenis soal yang sama untuk semua kelas dengan mata kuliah yang sama. Soal ujian yang dibuat di koordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah sehingga satu mata kuliah yang terdiri dari

banyak kelas akan diselenggarakan ujian pada hari dan waktu yang sama secara paralel. Mekanisme ini juga sekaligus sebagai kontrol agar dosen mengajarkan mata kuliah sesuai dengan rancangan perkuliahan. Ketidaksesuaian dosen dalam mengajar dengan rancangan perkuliahan akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menjawab soal ujian yang diberikan. Karena itu soal ujian yang dikordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah mampu menjaga standar kompetensi yang diinginkan oleh jurusan melalui rancangan perkuliahan.

Penilaian

Strategi penilaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya visi misi Program Studi dikembangkan sebagai berikut:

1. strategi penilaian terdiri dari: a) penilaian awal, b) penilaian formatif, c) penilaian tugas tengah semester, d) penilaian ujian tengah semester, e) penilaian tugas akhir semester, f) penilaian ujian akhir semester
2. pedoman penilaian didasarkan pada pedoman penilaian teori dan praktik (tes dan non tes)

Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pelaksanaan Kegiatan Pembimbingan Akademik Dilakukan Oleh Seluruh Dosen Pembimbing Akademik (DPAM) Dengan Baik Sesuai Panduan Tertulis Dosen Pembimbing Akademik bertanggung jawab dalam pembinaan dan pembimbingan studi mahasiswa. Seluruh dosen melakukan kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pengembangan sikap, orientasi, kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa. Panduan tertulis bagi dosen DPAM untuk melakukan pembimbingan akademik tertuang dalam buku pedoman. Apabila terdapat permasalahan mahasiswa yang memerlukan perlakuan khusus dosen DPAM dengan rekomendasi dari bidang kemahasiswaan (dapat meminta konselor universitas untuk menanganinya. Untuk pembimbing akademik, pada prinsipnya dosen Program Studi wajib menjadi dosen DPAM yang ditunjuk dengan SK Dekan. Tugas DPAM secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan mengenai berbagai program studi serta alternatif yang dapat diambil oleh mahasiswa;
- 2) Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana dan beban studi serta memilih matakuliah yang akan diambil;
- 3) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan cara belajar yang baik;
- 4) Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami;
- 5) Melaporkan tentang tingkat kemajuan belajar mahasiswa bimbingannya kepada Dekan;
- 6) Pada saat pendaftaran ulang berkewajiban meneliti pengisian serta mengesahkan rencana studi yang disusun mahasiswa dalam KRS.
- 7) Wajib memberi nasehat akademik secara terteratur selama masa studi mahasiswa. 5.7.3. Jumlah Rata-Rata Pertemuan Pembimbingan Per Mahasiswa Per Semester > 3 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per dosen per semester sebanyak 4 (empat) kali/mahasiswa/semester,
- 8) Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa,
- 9) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen. Pertemuan tersebut dilaksanakan diantaranya yaitu pada saat: Penerimaan Kartu Hasil Studi (KHS); konsultasi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS); batal tambah mata kuliah; dan, secara insidental ketika terjadi permasalahan yang terkait dengan perkuliahan (misalnya ketika mahasiswa sering tidak masuk kuliah yang mengakibatkan masuk dalam "kategorisasi" sehingga tidak bisa mengikuti ujian akhir semester.

Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif, dan untuk melihat keefektifan tersebut dapat dilihat dari masa studi rata-rata mahasiswa yaitu 4 tahun 2 bulan (4,14 tahun). Masa studi

tersebut dapat dikatakan cukup baik. Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai lulusan selama kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dikatakan baik yang secara kelulusan adalah sebesar 3,26.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Usulan Tugas Akhir

Untuk meminimalisir segala bentuk penyimpangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terkait dengan proses penyusunan usulan dan penelitian dan pelaksanaan penelitian ditetapkan mekanisme sebagai berikut :

1. Setelah memenuhi jumlah sks minimal yang sudah ditempuh (lulus), mahasiswa mengajukan judul (> 2) penelitian kepada ketua Program Studi
2. Ketua Program Studi akan mempertimbangkan beban pembimbingan penulisan skripsi masing-masing dosen dan duplikasi topik penelitian sebelum diputuskan
3. Ketua Program Studi mengeluarkan surat tugas (dengan topik penelitian) kepada calon dosen pembimbing dan surat pernyataan kesediaan pembimbingan yang harus di tandatangani oleh calon dosen pembimbing. Bila tidak bersedia yang bersangkutan harus membuat surat pernyataan tidak bersedia kepada Ketua Program Studi
4. Mahasiswa wajib mempresentasikan rencana penelitiannya (proposal) dalam seminar proposal yang dihadiri kedua dosen pembimbing
5. Segala bentuk perbaikan dari kesimpulan seminar dilaporkan ke Ketua Jurusan melalui berita acara seminar dan harus di patuhi oleh calon peneliti.
6. Dosen pembimbing wajib menandatangani kartu konsultasi.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh UNU Kaltim, Program Studi Teknologi Industri Pertanian merencanakan model pengembangan model dari pembelajaran, yaitu:

1. Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik.
2. Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya
3. Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Tabel: Rencana pengembangan Model Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindak lanjut digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjut untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
2	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
3	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan Program Studi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan

2.3.2 Sistem Pembobotan dan Beban Belajar

Tujuan umum penerapan SKS adalah agar dapat lebih memenuhi tuntutan pengembangan, karena didalamnya dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu macam jenjang profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan. Sistem pembobotan dilakukan dengan mengkaji kedalaman materi perkuliahan sebagai pilar pencapaian *learning Outcome*

2.3.3 Jenis dan Ragam Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan Program Studi Teknologi Pendidikan adalah: (1) media teknologi cetak; (2) media teknologi audio-visual; (3) media teknologi berbasis komputer; dan (4) multimedia

a. Teknologi Cetak.

Komponen media teknologi cetak ini adalah bahan teks verbal dan visual. Pengembangan kedua jenis bahan pembelajaran tersebut sangat tergantung pada teori persepsi visual, teori membaca, pengolahan informasi oleh manusia dan teori belajar. Secara khusus, teknologi cetak/visual mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Teks dibaca secara linier, sedangkan visual direkam menurut ruang
- 2) Keduanya biasanya memberikan komunikasi satu arah yang pasif.
- 3) Keduanya berbentuk visual yang statis
- 4) Pengembangannya sangat bergantung kepada prinsip-prinsip linguistik dan persepsi visual.
- 5) Keduanya berpusat pada pembelajar
- 6) Informasi dapat diorganisasikan dan distrukturkan kembali oleh pemakai.

b. Teknologi Audio-Visual

Pembelajaran audio-visual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras di dalam proses pengajaran. Peralatan audio-visual memungkinkan pemroyeksian gambar hidup, pemutaran kembali suara, dan penayangan visual yang berukuran besar. Pembelajaran audio-visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan belajar yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus tergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis.

c. Teknologi Berbasis Komputer;

Aplikasi-aplikasi ini hampir seluruhnya dikembangkan berdasarkan teori perilaku dan pembelajaran terprogram, akan tetapi sekarang lebih banyak berlandaskan pada teori kognitif. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat bersifat: (1) tutorial, pembelajaran utama diberikan, (2) latihan dan pengulangan untuk membantu peserta didik mengembangkan kefasihan dalam bahan belajar yang telah dipelajari sebelumnya, (3) permainan dan simulasi untuk memberi kesempatan menggunakan pengetahuan yang baru dipelajari; dan (5) dan sumber data yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses sendiri susunan data melalui tata cara pengaksesan (*protocol*) data yang ditentukan secara eksternal.

Teknologi komputer, baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak biasanya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Dapat digunakan secara acak, disamping secara linier
2. Dapat digunakan sesuai dengan keinginan peserta didik, disamping menurut cara seperti yang dirancang oleh pengembangnya.
3. Gagasan-gagasan biasanya diungkapkan secara abstrak dengan menggunakan kata, simbol maupun grafis.
4. Prinsip-prinsip ilmu kognitif diterapkan selama pengembangan
5. Belajar dapat berpusat pada peserta didik dengan tingkat interaktivitas tinggi.

d. Multimedia

Multimedia atau teknologi terpadu merupakan cara untuk memproduksi dan menyampaikan bahan dengan memadukan beberapa jenis media yang dikendalikan komputer. Keistimewaan yang ditampilkan oleh teknologi multimedia ini, khususnya dengan menggunakan komputer dengan spesifikasi tinggi, yakni adanya interaktivitas pembelajar yang tinggi dengan berbagai macam sumber belajar.

Selain media pembejalar yang digunakan dalam perkuliahan sarana pembelajaran yang dimiliki UNU Kaltim juga akan menjadi sarana dan media pembelajaran bagi mahasiswa program studi Teknologi Industri Pertanian. Sarana tersebut adalah:

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat UNU Kaltim yang memiliki fasilitas Buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan Prodi Teknologi Industri Pertanian.
4. Laboratorium komputer (dengan luas lantai 30 m²), menyediakan fasilitas pelayanan komputer, internet dan analisis data kepada mahasiswa. a) Komputer sebanyak 25 buah; b) Beberapa komputer yang sudah multimedia dan difasilitasi internet; c) Memiliki beberapa paket handal untuk simulasi komputer, diantaranya Lindo, Derive, Lingo, Maple, Matlab, Mathcad.; d) Untuk keperluan analisis statistika tersedia paket Egret, Glim, Microsta, Minitab; e) for Windows, Ntsys, SAS 612 for Windows, Shazam, SPSS 9, SPLUS, Statistica, Statistix, Stats, Statview.
5. Laboratorium multimedia (dengan luas lantai 40 m²), menyediakan fasilitas pelayanan praktikum berbasis multimedia kepada mahasiswa.
6. Lapangan olahraga yaitu: a) lapangan Futsal sebanyak 2 lapangan 40 m²); b) lapangan Volly Ball (60 m²); c) lapangan bulu tangkis (80 m²); e) lapangan basket (100 m²); f) *Wall Climbing*
7. Akses Wifi di semua area kampus
8. Ruang Ibadah (Masjid) (80 m²)
9. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m², dengan fasilitas yang memadai
10. Ruang dosen seluas 50 m²

BAB III

SUMBER DAYA

3.1 Sumber Daya Manusia

3.1.1 Kebijakan tentang *value & reward system*

Kebijakan tentang Value dan Reward System diatur dalam Buku Pedoman Etika Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim. Pedoman tersebut mengatur tentang: 1) etika, tugas, dan kewajiban dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim dalam pelaksanaan perguruan tinggi; 2) rambu-rambu perilaku yang melanggar etika akademik; 3) penghargaan dan sanksi; 4) mekanisme penghargaan dan sanksi.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga pendidikan yang dinilai berprestasi dalam melaksanakan etika, tugas, dan kewajibannya dalam bidang tridharma perguruan tinggi, faktor kesetiaan, serta jasa yang disumbangkan kepada lembaga. Jenis penghargaan yang diberikan sesuai keputusan Rektor berupa; 1) Tanda kehormatan Satya Lencana Perintis, 2) Tanda kehormatan Satya Lencana Karya, 3) Anugerah UNU Kaltim untuk pengembangan IPTEK (piagam), 4) Anugerah UNU Kaltim untuk pelaksanaan Tridharma dan Pengembangan Institusi (piagam) lencana; 5) uang, 6) benda; atau 7) kenaikan pangkat istimewa.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan di tiap akhir semester setelah dilakukan evaluasi dosen dan tenaga pendidikan dalam pelaksanaan perkuliahan/pelayanan akademik, penyerahannya dilakukan pada saat perayaan wisuda dan/atau kegiatan lainnya.

3.1.2 Kesiapan Jumlah dan Kualifikasi Dosen

Untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan perlu didukung berbagai komponen pembelajaran. Kualifikasi akademik dosen merupakan salah satu komponen utama sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

Tabel 3.1 Kualifikasi Tenaga Pengajar Berdasarkan Bidang Keahlian dan Latar Belakang Akademis

No	Nama Dosen	Kualifikasi	Mata Kuliah yang Diampu	Usia (Tahun)	Status	Sertikat Pofesi yang dimiliki
1	Samsul Huda, S.TP.	S1 Teknologi Pertanian	Sosiologi Industri Matematika Dasar	40	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut	Biologi Kimia Dasar I (anorganik)			
		S3	Menggambar Teknik			
2	Dodik Sugiharto, SP	S1 Teknologi Pertanian	Pengantar Teknologi Pertanian Pengantar Teknologi Informasi	40	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut	Kimia Dasar II Manajemen Lingkungan			
		S3	Satuan Proses Tek.Industri Fermentasi			

3	Ariana, S.Si,M.Si	S1	MIPA Bilogi IPB	Riset Operasional Mikrobiologi Industri Tek. Pengolahan Bahan Penyegar Dasar-Dasar Ergonomi dan Keselamatan Kerja Pengetahuan Bahan Pertanian	29	Bersedia menjadi dosen tetap
		S2	Lingkungan, UNMUL			
		S3				
4	Hery Kriswanto, S.Tp	S1	Teknologi Pangan dan Gizi	Bioindustri Manajemen Pemasaran Teknik Tata Cara Kerja Ekonomi Industri Analisis Sistem Tek.Hasil Hewan dan Perairan	25	Bersedia menjadi dosen tetap
		S2	Studi Lanjut			
		S3				
5	Paulina Dhiko Mite, S.TP.	S1	Teknologi Pangan dan Gizi	Rancangan Percobaan Pengemasan dan Penyimpanan Pengendalian Mutu Analisis Hasil Industri Tata Letak dan Penanganan Bahan Instrumentasi Industri Teknologi Minyak dan Lemak	35	Bersedia menjadi dosen tetap
		S2	Studi Lanjut			
		S3				
6	Nur Chamid, S.TP.	S1	Teknologi Pangan dan Gizi	Analisis Multivariat Teknik Penyehatan Lingkungan Industri Perencanaan Proyek Industri Teknik Optimasi Teknologi Pasca Panen Hortikultura	32	Bersedia menjadi dosen tetap
		S2	Studi Lanjut			
		S3				

Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik

Sebagaimana persyaratan minimal jumlah dan kualifikasi tenaga administrasi dan penunjang akademik universitas sebagaimana tertuang dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, tenaga administrasi dan penunjang akademik disampaikan sebagai berikut:

Tenaga Administrasi

Tabel 3.3 Data Tenaga Administrasi

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Akhmad Muadin, M.Pd	Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan	S2
2	Arifuddin, M.Pdl	Kepala Biro Umum dan Keuangan	S2
3	Teguh Wibowo, S.Si	Kabag Umum	S1
4	Arif Rakhman, S.Pdl	Kabag Kepegawaian	S1
5	Saifuddin, S.Pdl	Kabag Keuangan	S1
6	Lukman Hakim, S.Pd	Kabag Akademik	S1
7	Eva Dwi Cahyono, S.Sos	Kabag Registrasi	S1
8	Galeh Akbar Tanjung, S.sos	Kabag Kemahasiswaan	S1

Tenaga Penunjang Akademik (Teknisi/Laboran)

Tabel 3.4 Data Teknisi/Laboran

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Erni Fatmawati, S.Pd	Ketua Laboratorium	S1
2	Risky Rahmat Saputra, S.Kom	Teknisi	S1
3	Rusmiyanti, S.Pd	Laboran	S1

Tenaga Perpustakaan

Tabel 3.5 Tenaga Perpustakaan

No.	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Letty Parlina, S.Pd	Kepala UPT Perpustakaan	S-1/ Administrasi Niaga
2	Imam Sutanto, S.HI	Kasubag Pelayanan & Jaringan Kerjasama	S-1
3	Herman Hasan, S.Pd	Staf	S-1

3.1.3 Rencana Pengembangan Dosen

Dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT, dan akar permasalahan maka merasa perlu untuk mengevaluasi dan menyusun kembali rencana strategis pengembangan institusi yang lebih dikhususkan pada Rencana Pengembangan Dosen untuk jangka 5 tahun periode 2014-2018, yang mencakup proses rekrutmen, peningkatan kualifikasi/latar belakang pendidikan dosen yang dilakukan secara cermat dengan memperhatikan aspek kebutuhan untuk menjamin perkembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan bidang keilmuan pada suatu jurusan dan proses belajar yang efektif dan efisien. Karena dosen sebagai memiliki peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Dalam mendukung peningkatan kualitas dosen di Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dengan harapan dapat mewujudkan *word Class University & Sustainable Development*.

Strategi pengembangan yang dilakukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan jumlah dan pendidikan dosen serta peran serta dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Tabel peningkatan jumlah dan pendidikan Dosen

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen S2	6	8	8	10	9
Jumlah dosen S3			1	1	3
Jumlah dosen sedang studi lanjut S3		2	2	2	2
Jumlah Dosen Di Rekrut		2	1	-	1

Tabel Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen yang melakukan penelitian dan Pengabdian Masyarakat	6	8	8	10	11
Estimasi rata-rata alokasi waktu melakukan penelitian & Pengabdian Masy. Per tahun	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr
Estimasi rata-rata SKS kegiatan penelitian & pengabdian Masy.	3	3	3	3	3

Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dalam lima tahun ke depan melalui berbagai kebijakan dan program operasional akan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai mutu keluaran dan dunia kerja. Untuk mengantisipasi kebijakan tersebut, maka perlu dilakukan penataan sistem melalui strategi yang efektif dan efisien, sehingga dapat terlaksana dengan maksimal .

Berdasarkan kebijakan operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka penataan sistem pendidikan tinggi, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3 dan dosen yang berpendidikan S3 untuk meningkatkan kepangkatannya dengan meraih gelar professor, dan meningkatkan jumlah penerimaan dosen baru yang berpendidikan S3 sesuai dengan bidang studi.

Sesuai dengan ketentuan Dikti, ratio Dosen-Mahasiswa adalah 1:25, maka proyeksi kebutuhan dosen Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Kebutuhan dosen Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim diproyeksi, mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Sesuai kebijakan universitas yaitu meningkatkan kualitas dosen, baik yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi, maka diharapkan pada tahun 2018, 60% dosen telah berpendidikan S3. Selain itu juga menambah tenaga administrasi untuk memperlancar kegiatan administrasi sebagai penunjang kegiatan akademik di Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Tenaga laboran juga ditambah agar laboratorium dapat di tangani dengan baik sehingga kegiatan praktikum dapat berjalan dengan baik.

Tabel Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	40	60	60	60	60
Dosen	1	1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Tenaga laboran di tambah 2 orang pada tahun 2013-2014 dan 2014-2015. Pada tahun berikutnya, sementara belum ada penambahan, karena masih dirasa cukup sesuai dengan tersedianya laboratorium di Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3	1	2	2	2	2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak di lakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

3.2 Sarana dan Prasarana Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

Untuk menunjang perkuliahan, Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Selain ruang kuliah yang memadai juga ditunjang dengan laboratorium yang mempunyai peralatan yang lebih dari cukup dengan teknologi yang relatif mutakhir.

Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus wawasan keilmuan mahasiswa, maka Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim juga menyediakan ruang baca yang memadai dengan berbagai macam, buku dan jurnal sebagai bahan literature dalam perkuliahan.

Ruang Kelas

Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim memiliki beberapa ruang kelas yang dipergunakan dalam perkuliahan. Ruang kelas tersebut sebagian dipergunakan untuk tatap muka perkuliahan dan sebagian dipergunakan sebagai ajang laboratorium sebagai prasarana praktikum mahasiswa dalam menunjang perkuliahan.

Kapasitas ruang kuliah yang satu berbeda dengan yang lain. Pengaturan ruang kuliah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengambii mata kuliah. Dalam satu hari ruang kelas rata-rata digunakan 2 sampai 3 mata kuliah secara bergantian dengan lama perkuliahan antara 100 dan 150 menit.

Profil ruang kelas

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa fasilitas ruang kuliah yang dimiliki oleh Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim cukup untuk proses perkuliahan. Untuk memperlihatkan tersedianya fasilitas ruang kuliah yang mencukupi dalam proses belajar mengajar, maka dapat dilihat pembagian ruang kuliah untuk perkuliahan berdasarkan pada jam dan hari perkuliahan untuk semester ganjil dan semester genap.

Tabel 3.6 Ruang Kelas

Nama Gedung	Ruang (M ²)							Rasio Ruang Administrasi Akademik	Meter Persegi Per Mahasiswa
	Kelas	Lab.	Ruang Baca	Staf	Adm.	Lain	Total		
Gedung Djafar Sabran	304	280	56	68	100	-	818	168/818=0.20	778/341=2.28
Total	304	280	56	68	100	-	818	0.20	2.28

Tabel 3.7 Profil Fasilitas Ruang Kuliah

Kapabilitas Ruang Kuliah	Jumlah Ruang Kuliah	Total Luas Ruang	Jumlah Penggunaan		Fasilitas Pengajaran yang ada
			Shift/Hari	Hari/Minggu	
40	1	50 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 40 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Uni LCD
50	1	56 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 50 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Unit LCD
100	1	96 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 200 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 4 Unit
					Wireless Amplifier 2 unit
					LCD 2 unit

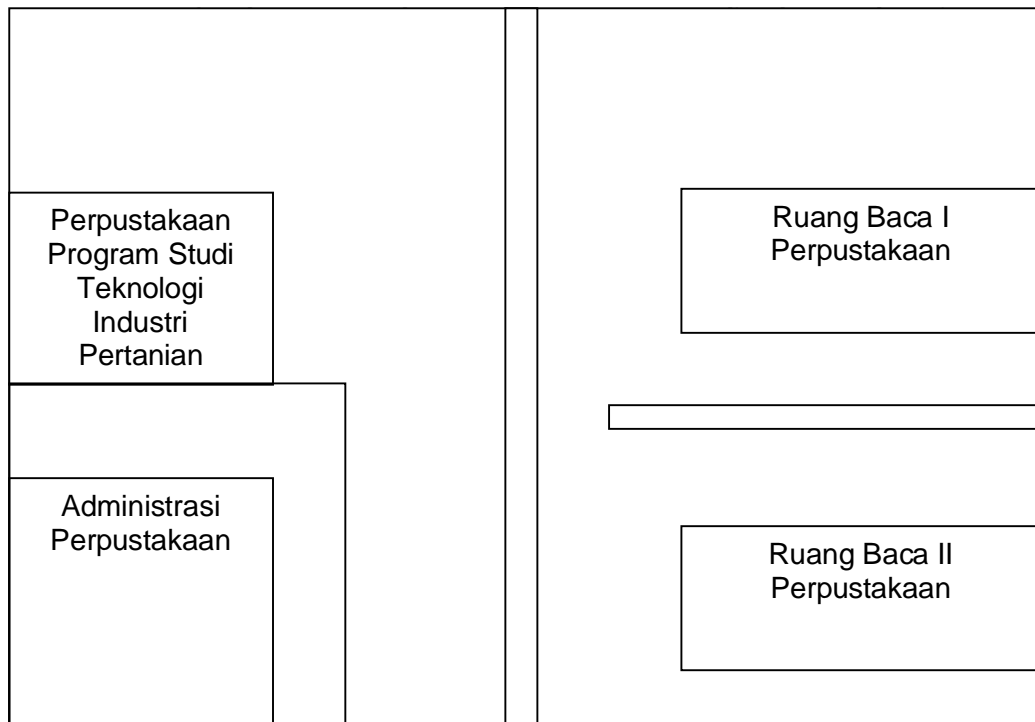
Laboratorium

Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim ini mempunyai laboratorium yang digunakan dalam aktivitas perkuliahan, meliputi :

- Laboratorium Teknik dan Manajemen Industri,
- Laboratorium Bioindustri dan Lingkungan,
- Laboratorium Pengendalian Mutu dan Rekayasa Proses,
- Laboratorium Statistika dan Komputasi.

Ruang Baca

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan yang di tekuni, maka disediakan fasilitas ruang baca Jurusan ini. Adapun bentuk ruangan baca Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dan profil konkret mengenai daftar koleksi buku dapat dilihat pada gambar berikut.



Sarana dan Prasarana Utama

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim (dengan luas lantai 1056 m²) yang memiliki fasilitas buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan khusus Program Studi Teknologi Industri Pertanian
4. Sarana Olahraga berupa lapangan basket, volly ball, badminton, futsal
5. Mempunyai alat pendukung pembelajaran, diantaranya : LCD, Magnabite Proyektor, In Focus dan sebagainya.
6. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m². dengan fasilitas yang memadai
7. Ruang dosen seluas 50 m².

Sarana dan Prasarana Pendukung

- a) Lapangan parkir roda 4 seluas 1.000 m²
- b) Lapangan parkir roda 2 seluas 500 m²
- c) Mushola seluas 150 m²
- d) Kantin seluas 125 m²
- e) Lapangan olah raga seluas 500 m².
- f) Kamar mandi dan wc seluas 10 x 4 m²

Rencana Pengembangan Sarana

Pengembangan sarana dan prasarana program studi Teknologi Industri Pertanian secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Penambahan ruang kelas	-	2 ruang @ 10 m x 12 m	0	0	1 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan peralatan di laboratorium Teknik Industri Pertanian					

Berdasarkan tabel di atas, dalam lima tahun ke depan Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan menambah ruang kelas sebagai sarana utama pembelajaran. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pertanian. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Teknologi Industri Pertanian, maka Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Program Studi Teknologi Industri Pertanian. Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan.

Sarana lain yang perlu ditambah adalah media pembelajaran di laboratorium multimedia, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang Teknologi Industri Pertanian yang tepat guna dan *up to date*.

Tahun 2015/2016 sampai dengan tahun 2016/2017 tidak dilakukan penambahan ruang kelas, komputer dan media pembelajaran karenamasih dirasa cukup untuk emenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Teknologi Industri PertanianUniversitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Kemudian tahun 2017/2018 akan ditambah kembali sarana dan prasarana tersebut karena diperkirakan ada yang sudah rusak dan ada penambahan mahasiswa di tahun tersebut.

BAB IV

PENDANAAN

4.1 Proyeksi Pendanaan

Dari catatan administrasi keuangan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim, dapat diketahui bahwa setiap tahun program studi mengalami kekurangan pendanaan, dan oleh karenanya harus selalu mencari dari sumber lain selain pemerintah. Dari pengeluaran institusi atau program studi terlihat bahwa program studi Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim telah mengalokasikan dana untuk biaya operasional, investasi untuk program studi reguler dalam bentuk pengadaan dan pembangunan fasilitas fisik seperti peralatan laboratorium, gedung laboratorium dan pemeliharaan inventaris. Di lain pihak, kebutuhan infrastruktur yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan SDM program studi ini.

Sebagaimana Perguruan Tinggi umumnya, pendapatan dana masih didominasi oleh dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa yang jumlahnya kurang mencukupi kebutuhan yang ada. Meskipun begitu, pembangunan kualitas belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif menggunakan dana yang dimiliki.

Data menunjukkan bahwa masalah sumber dana Program Studi Teknologi Industri Pertanian selain dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa (SPP - DPP) reguler dari program studi yang dimiliki, tersedia cukup untuk oprasional perkuliahan, karena masih banyaknya donatur dan partisipan yang menunjang langsung keberadaan program Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim ini. Dari data pengeluaran, program studi dapat mengalokasikan dana untuk penelitian atau pengembangan program. Sebagian besar dana telah dialokasikan untuk operasional dan investasi program studi reguler yang berupa gedung laboratorium dan ruang dosen, serta perawatan dan bahan habis pakai. Sehingga kebutuhan infrastruktur yang juga memiliki kontribusi terhadap pengembangan kualitas fakultas kurang mendapat perhatian.

Pada garis besarnya anggaran belanja terdiri atas anggaran operasional, perawatan, dan investasi. Anggaran operasional meliputi: gaji, honorarium, bahan habis pakai, dan biaya overhead (listrik, telpon, air), dan transportasi. Anggaran perawatan meliputi perawatan sarana, prasarana, kendaraan dinas dan cleaning service. Anggaran investasi meliputi pengadaan sarana dan prasarana fisik serta pengembangan SDM serta kelembagaan.

Tabel 4.1 Proyeksi Pendapatan Per Tahun Program Studi Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
8100	PENDAPATAN PENDAFTARAN MAHASISWA BARU	5,000,000	6,000,000	9,375,000	10,625,000	15,000,000	46,000,000
8101	PENDAPATAN JASA PENDIDIKAN	180,000,000	300,000,000	435,000,000	562,500,000	585,000,000	2,062,500,000
8102	BEASISWA	290,000,000	622,000,000	1,009,000,000	1,396,000,000	1,451,000,000	4,768,000,000
8106	IURAN MAHASISWA	45,000,000	45,000,000	45,000,000	90,000,000	90,000,000	315,000,000
8107	KEGIATAN MAHASISWA	-	-	45,000,000	84,000,000	45,000,000	174,000,000
8108	UJIAN	9,000,000	18,000,000	258,000,000	276,000,000	165,000,000	726,000,000
8109	PENDAPATAN PENDIDIKAN LAIN-LAIN	9,000,000	18,000,000	1,332,000,000	2,232,000,000	2,223,000,000	5,814,000,000
8110	DANA HIBAH DARI YAYASAN KE PROGRAM STUDI	1,000,000,000	-	-	-	-	1,000,000,000
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN		1,538,000,000	1,009,000,000	3,133,375,000	4,651,125,000	4,574,000,000	13,905,500,000

Rencana Anggaran

Dalam penggunaan dana penyelenggaraan pendidikan, Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim menyusun Rencana Anggaran Perbelanjaan Biaya Perguruan Tinggi (RAPBPT). Dalam menyusun rencana anggaran perbelanjaan maka harus diketahui lebih dahulu budget yang tersedia. Budget (rencana) meliputi :

(1) rencana operasional keuangan mencakup estimasi tentang pengeluaran untuk suatu periode/kurun waktu;

(2) rencana sistematis untuk efisiensi pemanfaatan tenaga, industry (sumber) dan

(3) rencana keuangan yang diprioritaskan pada pola pengawasan operasional pada masa datang suatu lembaga.

Berikut mengenai gambaran distribusi prosentase dari anggaran belanja pada tingkat institusi dan tingkat Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

Tabel 4.2 Proyeksi Pengeluaran Per Tahun Program Studi Teknologi Industri Pertanian Univeritas Nahdlatul Ulama Kaltim

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG						
9110	Pembayaran Honorarium PBM	24,000,000	38,500,000	73,000,000	95,500,000	96,000,000	327,000,000
9111	Kehumasan	110,000,000	160,000,000	235,000,000	310,000,000	385,000,000	1,200,000,000
9112	Persiapan Belajar Mengajar	52,500,000	52,500,000	54,375,000	54,375,000	71,250,000	285,000,000
9113	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	23,600,000	53,000,000	203,000,000	371,600,000	371,000,000	1,022,200,000
9114	Bimbingan dan Layanan Karir (Coaching Carrier)	-	-	-	-	14,000,000	14,000,000
9115	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	50,000,000	65,000,000	100,000,000	115,000,000	130,000,000	460,000,000
9116	Sumbangan / Bea Siswa	290,000,000	387,000,000	762,000,000	1,662,000,000	2,305,000,000	5,406,000,000
9117	Kegiatan Kemahasiswaan	30,000,000	30,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000	240,000,000
9118	Biaya Pelatihan dan Seminar	60,000,000	80,000,000	100,000,000	120,000,000	150,000,000	510,000,000
Total Biaya Operasional Langsung		640,100,000	866,000,000	1,587,375,000	2,788,475,000	3,582,250,000	9,464,200,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG						
9210	SDM	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	440,000,000
9211	Konsolidasi Organisasi	21,000,000	22,500,000	23,000,000	23,500,000	24,000,000	114,000,000
9212	Perjalanan Dinas	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	350,000,000
9217	Pemeliharaan Barang Inventaris	20,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	180,000,000
9218	Pemeliharaan Kendaraan	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	92,500,000
9219	Biaya Administrasi Pendidikan dan Kantor	35,000,000	37,500,000	40,000,000	42,500,000	45,000,000	200,000,000
9221	Biaya Pemakaian	27,600,000	28,800,000	30,000,000	31,200,000	31,800,000	149,400,000
9222	Biaya Pengembangan	25,000,000	25,000,000	45,000,000	25,000,000	25,000,000	145,000,000

Total Biaya Operasional Tidak Langsung		217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000
KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9300	BIAYA NON OPERASIONAL						
9310	Penyusutan / Amortisasi	500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	26,500,000
9311	Pembayaran Pajak dan Instutional Fee	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	625,000,000
Total Biaya Non Operasional		125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9400	BIAYA INVESTASI						
9410	Kendaraan Bermotor	15,000,000	300,000,000	-	-	-	315,000,000
9412	Inventaris, Perlengkapan, dan Komputer	79,500,000	-	-	-	-	79,500,000
9414	Buku-buku Jurnal	22,500,000	22,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	90,000,000
Total Biaya Investasi		117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG	640,100,000	866,000,000	1,587,375,000	2,788,475,000	3,582,250,000	9,464,200,000
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG	217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000
9300	BIAYA NON OPERASIONAL	125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000
JUMLAH TOTAL OPERASIONAL & NON OPERASIONAL		982,700,000	1,239,800,000	1,985,375,000	3,170,675,000	3,968,050,000	11,346,600,000
9400	BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
JUMLAH TOTAL BIAYA INVENTASI		117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN		1,099,700,000	1,562,300,000	2,000,375,000	3,185,675,000	3,983,050,000	11,831,100,000

Tabel 4.2 Proyeksi Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran(Surplus/Minus) Per Tahun Program Studi Teknologi Industri Pertanian Univeritas Nahdlatul Ulama Kaltim

URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1	2	3	4	5	6
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN	1,538,000,000	1,009,000,000	3,133,375,000	4,651,125,000	4,574,000,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN	1,099,700,000	1,562,300,000	2,000,375,000	3,185,675,000	3,983,050,000
SURPLUS/MINUS TAHUN KE N-1	438,300,000	(553,300,000)	1,133,000,000	1,465,450,000	590,950,000
SURPLUS/MINUS AKUMULASI	438,300,000	(115,000,000)	1,018,000,000	2,483,450,000	3,074,400,000

Keterangan :

Estimasi cashflow secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran dalam format Excell.

4.2 Keberlanjutan

Berdasar hasil-hasil penelitian yang dipaparkan di BAB II, dapat disimpulkan ilmu Teknologi Industri Pertanian sangat dibutuhkan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan formal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, tetapi juga dibutuhkan di semua lini program pengembangan Sumber daya manusia di luar pendidikan formal.

Program Studi Teknologi Industri Pertanian yang diajukan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sanggup mengambil bagian dalam program peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Kesanggupan tersebut didukung:

1. Telah dipenuhinya standar minimal tenaga dosen untuk pembukaan Program Studi Teknologi Industri Pertanian dan sesuai restra Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan selalu dijaga rasio dosen mahasiswa.
2. Saran dan prasarana yang cukup mendukung dilaksanakannya Program Studi Teknologi Industri Pertanian.
3. Suasana akademik yang akan dikembangkan dengan sistem penjamin mutu internal baik.
4. Program keberlanjutan yang menjadi target utama visi universitas dan semua program studi

BAB V

MANAJEMEN AKADEMIK

5.1 Prosedur Pendirian Program Studi

Peningkatan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar adalah tujuan utama dari semua rencana pengembangan Program Studi Teknologi Industri Pertanian yang dilakukan secara berkesinambungan. Rencana pengembangan ini ditangani dan dijalankan oleh pihak program studi dengan koordinasi seluruh Program Studi dan sekolah tinggi mengesampingkan partisipasi dan kerjasama baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Pengajuan Program Studi Teknologi Industri Pertanian sesuai dengan renstra Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Sesuai dengan system penjaminan mutu internal, pendirian Program Studi Teknologi Industri Pertanian ini diatur dalam prosedur mutu institusi, yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, (dalam hal ini kebutuhan masyarakat pendidikan)
2. Analisis kelayakan (*feasibility analysis*) yang mencakup antara lain
3. Analisis kelayakan tersebut dibahas di rapat senat Universitas, setelah disetujui, Rektu membentuk Tim.
4. Usulan pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan atau penutupan program studi ini disusun oleh suatu Tim yang terdiri dari staf Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.
5. Tim berkonsultasi dengan masyarakat luar Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim yang terkait baik pada level nasional dan/atau internasional, serta melakukan survai, bakumutu (*benchmarking*), studi empirik dan lain-lain.
6. Usulan Tim (dalam bentuk laporan lengkap) setelah disetujui oleh Senat Fakultas yang bersangkutan diajukan kepada Pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim;
7. Senat Akademik menerima usulan dari Pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim;
8. Dalam format usulan ini harus diuraikan dengan jelas butir-butir yang tersebut dalam bagian I untuk pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan program studi atau bagian II untuk penutupan program studi.

5.1.1 Rencana Jangka Pendek

Dalam rencana jangka pendek, Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim berencana untuk memperlengkap dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2013 – 2014	2014/2015
Penambahan ruang kelas	2 ruang @ 10 m x 12 m	2 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan peralatan laboratorium Teknik Industri Pertanian	10 Unit Computer Core I3	15 Unit Computer Core I3
Penambahan media pembelajaran	10 Unit media pembelajaran	15 Unit media pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, dalam jangka pendek, Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan menambah ruang kelas sebanyak 2 ruang. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pertanian. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Teknologi Industri Pertanian, maka Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Program Studi Teknologi Industri Pertanian.

Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah fasilitas dan sarana laboratorium Teknologi Industri Pertanian, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang teknologi pendidikan yang tepat guna dan *up to date*.

5.1.2 Rencana Jangka Menengah

Rencana jangka menengah program studi Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim lebih diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya, evaluasi kurikulum dan kerjasama dengan institusi lain.

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya yang dilakukan antara lain dengan menugaskan tenaga pengajar untuk tugas belajar S-3 dan mengadakan penelitian-penelitian serta mengikuti dan melakukan seminar / pelatihan.

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menjaga agar kurikulum yang dipakai tetap *up to date* dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Data selengkapnya untuk penambahan SDM adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	30	60	60	75	75
Dosen		1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Penambahan dosen dan tenaga administrasi serta tenaga laboran secara bertahap akan ditambah sesuai dengan kebutuhan dan bertambahnya mahasiswa di Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

Tabel 5.3 Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3		2			2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak dilakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

5.1.3 Rencana Jangka Panjang

Dalam rencana jangka panjang, Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim menitik beratkan pada perjanjian kerja sama dengan institusi lain dan peningkatan publisitas Jurusan dan pengembangan program studi baru. Penjalinan kerja sama inidilakukan baik dengan institusi pendidikan lain maupun dengan institusi non-pendidikan. Kerjasama tersebut dapat berupa kerjasama dalam pengadaan pendidikan, kerjasama dalam penelitian dll.

Publisitas program studi perlu selalu di jaga dan ditingkatkan, agar persepsi yang baik dari masyarakat tetap terjaga, dan posisi pendidikan ini dalam pasar sekolah tinggi dapat semakin meningkat.

5.2 Manajemen Sumber Daya

Sumber-sumber daya yang ada di program studi Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim antara lain adalah sumber daya manusia (staf akademik, staf administrasi) dan laboratorium. Pola pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik di dalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian, dan mengadakan / mengikuti seminar-seminar/pelatihan.

Keputusan untuk mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik didalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian mengadakan atau mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan. Keputusan untuk mengirimkan tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar ditentukan oleh factor rasio antara jumlah tenaga

pengajar yang aktif dan jumlah mahasiswa yang ada. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan peningkatan kualitas tenaga pengajar tidak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

5.3 Peserta Didik

Rekrutmen mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui tes untuk menyeleksi serta mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Dalam tes ditentukan standart minimal dari hasil tes untuk dapat diterima menjadi mahasiswa baru Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

Untuk memantapkan kesiapan studi mahasiswa, maka sebelum memasuki perkuliahan mahasiswa diberikan orientasi studi dan pengenalan kampus dan kuliah umum. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kampus secara keseluruhan dan memberi bekal pengetahuan yang baru terhadap program studi Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Semua peraturan dan tata tertib universitas, dan Program Studi disampaikan kepada calon mahasiswa baru.

Peserta Didik

1. Sasaran Peserta didik

Calon mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim berasal dari: (a) lulusan sekolah menengah di Kalimantan timur yang berjumlah rata-rata kurang lebih 150.000 orang dari SMA, MA, dan SMK. Jumlah tersebut terserap pada perguruan tinggi yang sudah ada di Kaltim sebanyak 20%

2. Rekrutmen

Untuk rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan cara rekrutmen mandiri dilakukan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dengan menggunakan tes TPA dan bahasa Inggris, serta interview secara menyeluruh guna mendapatkan calon mahasiswa yang memenuhi syarat yang ditentukan.

Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

No	Tahun akademik	Proyeksi	Asal Input (SMA)	jml
		jml mhsw		
1	2014/2015	40	100%	
2	2015/2016	60	100%	
3	2016/2017	60	100%	
4	2018/2019	60	100%	

5	2019/2020	60	100%	
---	-----------	----	------	--

5.4 Proses Belajar Mengajar

Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Pada tahap awal kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan disiplin kehadiran kuliah menjadi skala prioritas pengembangan. Disamping itu juga diwajibkan bagi setiap dosen untuk menyusun satuan acara perkuliahan (SAP).

Disamping pemantapan kegiatan-kegiatan tersebut, pengembangan selanjutnya terarah pada kegiatan perkuliahan mandiri, pengadaan diktat kuliah, serta penggunaan media pembelajaran (alat peraga). Untuk memperlancar pengadministrasian, direalisasikan komputerisasi administrasi akademik. Intensitas pemanfaatan laboratorium dan praktek kerja lapangan menjadi skala prioritas selanjutnya dengan disertai pengadaan sarana yang memadai dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan.

Proses pembelajaran dikembangkan dengan mengacu kepada beberapa hal, diantaranya:

1. Proses pembelajaran dalam setiap program, haruslah sesuai dengan pengalaman belajar yang dispesifikasikan untuk mencapai kompetensi tertentu. Pengalaman belajar ini terdapat dalam Standar Kompetensi lulusan.
2. Pengalaman belajar dapat dipilah menjadi tiga rumpun, yaitu mengkaji untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan akademik, berlatih yang disertai balikan untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan, serta menghayati untuk kompetensi yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan kebiasaan bertindak.
3. Kegiatan belajar dapat dirancang, yang bermuara pada kompetensi lulusan Program Studi Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

5.5 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengembangan kompetensi para dosen sebagai pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui penataran, pendidikan dan latihan, workshop, dan seminar melalui Program Studi, Fakultas maupun LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim..

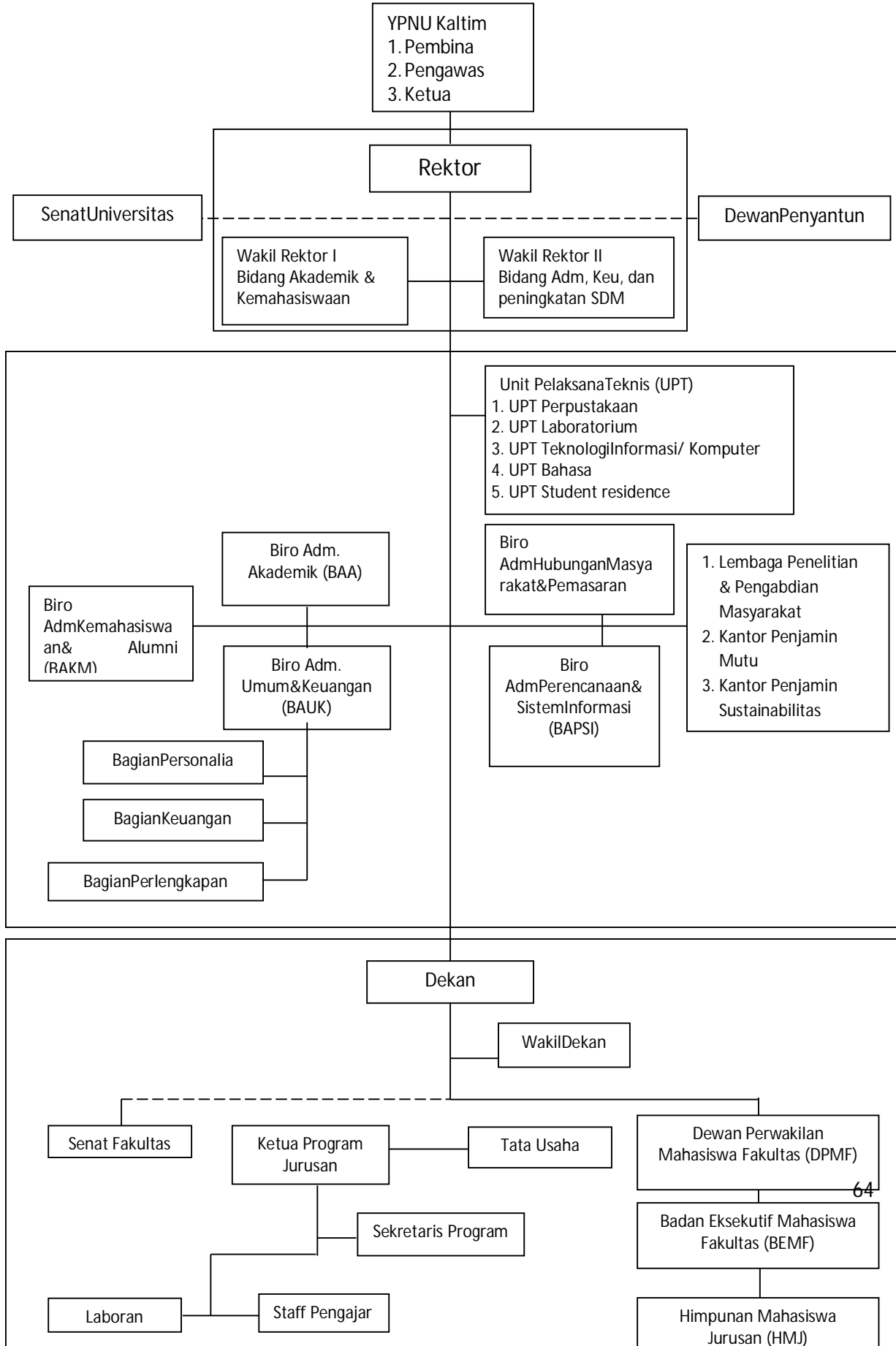
Pengaktifan penelitian distimulasi melalui penelitian jurusan secara periodik setiap semester. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setiap tahun secara sistematis dan secara incidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang sudah ada. Tahapan berikutnya ditingkatkan melalui upaya kerjasama, baik lokal, regional, maupun nasional.

5.6 Manajemen Sumber Daya

Sumber daya manusia merupakan komponen pokok dalam sistem akademik. Sumber daya manusia dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu dosen (tenaga edukatif) dan tenaga administrasi (non edukatif), dengan dipertimbangkan aspek-aspek profesionalitas, jenjang karier, dan kesejahteraan.

Untuk melakukan fungsi manajemen dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar, maka telah ditetapkan struktur organisasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur

**STRUKTUR ORGANISASI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA-KALIMANTAN TIMUR**



Profesionalitas dosen dilakukan melalui diskusi, seminar, loka karya, penataran, diklat, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, disiplin kerja, dan studi lanjut ke doktor. Para dosen, baik dosen tetap maupun tidak tetap diwajibkan untuk memiliki jabatan akademik. Disamping sebagai upaya peningkatan kualitas dosen, jabatan akademik dan masa kerja digunakan sebagai pemberian gaji atau imbalan lainnya.

Pembinaan kesejahteraan yang utama didasarkan pada imbalan profesionalisme dan pengalaman kerja, misalnya melalui gaji dan honorarium. Gaji karyawan didasarkan pada pangkat dan pengalaman kerja. Disamping itu, karyawan juga disediakan tunjangan-tunjangan, insentif, dana sosial, maupun tabungan dana pensiun.

Pembinaan tenaga administrasi didasarkan peraturan kepegawaian dan uraian tugas yang jelas dan profesional. Dengan demikian, pembinaan dan pengembangan karier terarah kepada profesionalitas. Pembinaan kualitas kinerja karyawan melalui disiplin dan pengawasan kerja, penataran, kursus maupun diklat. Jenjang karier didasarkan pada kinerja dan pengalaman kerja yang telah distandarisasi.

5.7 Dukungan Kerjasama

Dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim serta mencapai kompetensi yang diharapkan, dukungan kerja sama digambarkan sebagai berikut:

No	Lembaga mitra	Program Kemitraan
1	Pemerintah Provinsi Kaltim	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
2	Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Kaltim	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
3	PT. Total	Beasiswa dan Pemagangan
4	PT. Kaltim Prima Coal	Beasiswa dan Pemagangan
5	Fakultas Teknik Informatika Universitas Mulawarman Samarinda	Laboratorium dan Pelatihan Pengembangan SDM
6	LPM Universitas Gajah Mada	Pengembangan SDM
7	Unversity Sains Malaya	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
8	United Nations University (UNU) Yokohama Jepang	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
9	Australian National University	Pengembangan SDM
10	PT. Pertamina	Beasiswa dan Pemagangan
11	Pupuk Kaltim	Beasiswa dan Pemagangan
12	Universitas Jember	Pengembangan SDM

13	Universitas Dr. Soetomo Surabaya	Pengembangan SDM
----	----------------------------------	------------------

5.8 Prosedur Penutupan Program Studi Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

Penutupan Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sesuai dengan system penjaminan mutu internal, yakni:

1. Apabila terjadi kelebihan pasok lulusan, program studi yang diusulkan harus dapat ditutup dan dibuka sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, diperlukan kemampuan melakukan relokasi sumber daya perguruan tinggi.
2. Program studi melakukan evaluasi terhadap program studi yang dianggap tidak efektif, misalnya karena jumlah mahasiswa program tersebut terus menurun.
3. Program studi dan fakultas membahas penutupan program dengan meminta pertimbangan Dewan Pertimbangan Fakultas.
4. Program studi mempersiapkan pelimpahan program studi dan mempersiapkan system alih kredit.
5. Dekan membuat surat pemberitahuan ke rektor tentang penutupan program studi.
6. Rektor memberikan izin penutupan program dan melaporkan ke Dikti tentang penutupan program studi.
7. Universitas bersama fakultas dan program studi menyusun proses pemindahan mahasiswa ke program baru yang telah ditentukan fakultas dan universitas.

1.1 Kebijakan, Manual, dan Pemenuhan Standar Minimum SPMI

Standar dan Parameter Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim mengacu pada Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan parameter yang digunakan sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT), serta integrasi dengan Standar IS) 9001:2008, dengan melakukan beberapa modifikasi disesuaikan dengan ruang lingkup penjaminan mutu di UNU Kaltim. Dasar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah:

1. Menjamin bahwa setiap pelayanan pendidikan kepada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak bermutu atau terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar akan segera diperbaiki.
2. mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan
3. Mengajak semua pihak di dalam sekolah tinggi untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standard an secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Adapun model manajemen pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah :

1. Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Dengan model ini maka sekolah tinggi akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan aktivitas yang tepat. Kemudian terhadap

- pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut, akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.
2. Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan UNU Kaltim secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit yang bersangkutan, dan kepada pimpinan Sekolah Tinggi. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan UNU Kaltim akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.
 3. Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PDCA juga mengharuskan setiap unit di UNU Kaltim bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Sekolah Tinggi, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.
 4. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Sekolah Tinggi terjamin mutunya, dan bahwa SPMI juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan.
 5. Hasil Pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PDCA adalah kesiapan semua Program Studi dalam Sekolah Tinggi untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel

Strategi UNU Kaltim di dalam melaksanakan SPMI adalah :

1. melibatkan secara aktif semua civitas akademik sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI;
2. melibatkan organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI;
3. melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal; melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik

Standar yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

1. Standar Isi (standar penyusunan kurikulum dan evaluasi kurikulum)
2. Standar Proses (standar kehadiran dosen, standar penulisan SAP, dan standar pembimbingan Akademik)
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan (standar kualifikasi akademik dan standar kinerja dosen/tenaga kependidikan)
5. Standar Penilaian Hasil Belajar (standar penilaian dan standar metode serta komponen penilaian)
6. Standar pengelolaan (standar struktur organisasi dan standar kualifikasi pimpinan)
7. Standar pembiayaan
8. Standar sarana dan prasarana
9. Standar Pusat Informasi Manajemen Data dan komunikasi
10. Standar Perpustakaan
11. Standar Penelitian dan pengabdian pada masyarakat

12. Standar mahasiswa dan lulusan

Manual Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

- A. Tahap Penetapan standar
- B. Tahap pelaksanaan standar yang terdiri dari: 1) pelaksanaan standar; 2) SOP penyusunan kurikulum; 3) SOP evaluasi kurikulum; 3) SOP Kompetensi; 4) SOP Kehadiran Dosen/tenaga kependidikan; 5) standar SOP penulisan SAP; 6) SOP pembimbingan akademik; 7) SOP penyusunan kompetensi mata kuliah; 8) SOP standar kompetensi lulusan; 9) standar kualifikasi akademik; 10) standar penilaian dosen; 11) standar metode dan komponen penilaian; 12) standar ruang kuliah dan perlengkapan; 13) standar kebersihan; 14) standar struktur organisasi; 15) standar kualifikasi pimpinan; 16) standar biaya studi; 17) pusat informasi Manajemen Data dan Komunikasi; 18) standar perpustakaan; 19) standar penelitian dan pengabdian; 20) standar SOP mahasiswa dan lulusan
- C. Tahap Pengendalian Standar: 1) Audit Mutu; 2) pelaporan Audit
- D. Tahap Peningkatan Standar

1.2 Implementasi SPMI

Sebagaimana dimuat di dalam buku Garis Besar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim, SPM UNU Kaltim diimplementasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penggalangan komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPM-UNU Kaltim, yang diwujudkan melalui penetapan dan pengesahan SPM-UNU Kaltim, termasuk jadwal implementasi, dalam Peraturan Pengurus Yayasan;
2. Sosialisasi komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPM-UNU Kaltim kepada seluruh pemangku kepentingan;
3. Pembangunan PD-UNU Kaltim yang berfungsi sebagai pengumpul, pengolah, penyimpan, dan penyaji data dan informasi mengenai profil sumber daya UNU Kaltim untuk 136 standar turunan. Langkah ini dapat dimulai dengan memanfaatkan data dan informasi yang sudah ada, antara lain data EPSBED dan data akreditasi;
4. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan dalam Standar Identitas, yang terdiri atas Standar Eligibilitas, Standar Integritas, Standar Visi, Standar Misi, Standar Tujuan, Standar Sasaran, dan Standar Etika Akademik;
5. Berdasarkan dan konsisten terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim tersebut, setiap unit akademik di UNU Kaltim menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran unitnya;
6. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan selain standar turunan tersebut pada Butir 4, dengan mendasarkan diri pada visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim, kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta peraturan perundang-undangan.

7. Bersamaan dengan langkah keenam, dilakukan pengorganisasian SPM-UNU Kaltim, baik secara umum pada aras Universitas maupun secara khusus pada aras unit;
8. Pengelola standar menerapkan SPM-UNU Kaltim dengan manajemen kendali mutu berbasis PDCA;
9. Pengelola standar mengevaluasi dan merevisi SPM-UNU Kaltim melalui *benchmarking* secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu yang sudah berjalan juga akan disosialisasikan dan secara bertahap akan diterapkan pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian. Pengembangan budaya kerja dilakukan dengan mengimplementasikan pedoman analisis jabatan dan program peningkatan manajerial. Seluruh unit kerja telah memiliki: 1) identitas jabatan; 2) ikhtisar jabatannya; 3) posisi dalam struktur organisasi; 4) fungsi pekerjaan; 5) tanggung jawab utama, 6) tugas pokok, tugas tambahan, dan tugas berkala; 7) wewenang yang dimiliki; 8) dimensi pertanggungjawabannya; 9) karakteristik pekerjaan yang berhubungan dengan lingkungan tempat kerja; 10) macam-macam permasalahan yang dapat timbul dari akses pekerjaan; 11) indikator keberhasilan pekerjaan dan sistem evaluasi tugas; 12) persyaratan pekerjaan; 13) pengembangan karir; 13) dimensi kompetensi yang harus dimiliki.

Untuk mengontrol dan mengembangkan budaya kerja, di setiap Program Studi dibentuk gugus penjaminan mutu yang bertugas untuk mengawal pelaksanaan standar dan prosedur mutu yang telah ditetapkan.

1.3 Peningkatan Keberlanjutan SPMI

Peningkatan keberlanjutan SPMI UNU Kaltim dilakukan secara periodik (3 tahunan) dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Pihak internal UNU Kaltim membentuk sebuah unit kerja baru yang dinamakan Lembaga Audit Internal Mutu yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengembangkan SPMI.

Terdapat dua macam peningkatan mutu yang diterapkan di UNU Kaltim, yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar SPMI yang ditetapkan, dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmark*.

Peningkatan mutu dilaksanakan melalui monitoring dan evaluasi, serta audit internal berupa rekomendasi sebagai acuan untuk pengembangan/peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan mengikuti *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*. Pengembangan melalui *benchmarking* standar mutu, untuk mengetahui telah seberapa jauh standar SPMI yang diimplementasikan, dibandingkan dengan standar terbaik.

Terdapat 2 (dua) *benchmark* yaitu *internal* dan *eksternal*. *Internal Benchmark* adalah upaya membandingkan pelaksanaan standar SPMI antar fakultas/Program Studi/UPT/Biro/bagian lingkungan Unit kerja UNU Kaltim. *Eksternal Benchmark* adalah upaya membandingkan pemenuhan standar SPMI UNU Kaltim dengan perguruan Tinggi lain dan lembaga penjaminan kualitas seperti ISO dan lain-lain.

BAB VI

KESIMPULAN

Pengembangan keilmuan dalam Teknologi Industri Pertanian sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut: **1) sistem pendidikan tinggi agroindustri terbaru, 2) fasilitas dan pengembangan agroindustri, 3) menitikberatkan pada pemberian nilai tambah bagi hasil pertanian, 4) pengembangan produk agroindustri bermutu tinggi, 5) pelayanan yang terbaik kepada seluruh stakeholder; 6) Sistem pendidikannya diarahkan dalam bentuk proses pembelajaran dan penelitian yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis technopreneurship. 6) kajian teknologi industri pertanian yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia.**

Kurikulum Teknologi Industri Pertanian berbeda dengan kurikulum Program Studi yang telah ada. Program Studi Teknologi Industri Pertanian ini menghasilkan Profil lulusan yaitu ; 1) Memiliki kemampuan dasar dalam mengelola suatu sistem agroindustri meliputi kemampuan managerial, rekayasa (engineering) penguasaan teknologi dan proses produksi; 2) Mampu secara sistematis memecahkan permasalahan dalam suatu sistem agroindustri dan terampil mengembangkan berbagai alternatif; 3) Merencanakan, menghasilkan dan mengembangkan berbagai produk industri dan sumber daya alam (hasil pertanian); 5) Memiliki kemampuan untuk melakukan proses transformasi input (bahan baku, mesin, modal tenaga kerja dan metode); 6) Merencanakan, melaksanakan, mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi berbagai macam pekerjaan pada agroindustri

Sumber Daya Manusia (dosen) yang disediakan untuk Program Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim sebanyak 6 dosen berkualifikasi S1 dan saat ini sedang menempuh studi lanjut di S2 Perguruan Tinggi dalam negeri. Pemetaan pengampu mata kuliah juga sudah disesuaikan kompetensi dan substansi kepaakaan dosen yang ada. **Ketersedian sumber daya pendukung (tenaga administrasi dan laboran), sarana perkualihan, media pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium juga mencukupi standar minimal pemenuhan tenaga administasi dan tenaga laboran.** Pengembangan dosen, tenaga administrasi, laboran dan sarana prasarana lain direncanakan setiap tahun sesuai dengan target input mahasiswa.

Sistem penganggaran di UNU Kaltim menganut sistem anggaran berbasis kinerja. Dimana penyusunan anggaran dilakukan ditingkat unit kerja. Unit kerja menyusun anggaran berdasarkan program kerja tahunan yang akan dijalankan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan UNU Kaltim. Program kerja terdiri atas beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dimana kegiatan tersebut harus jelas dari sisi tujuan, waktu pelaksanaan dan benar-benar bermutu dalam hal ini bisa meningkatkan mutu.

Untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan UNU Kaltim setiap tahun dilakukan audit Internal. Audit dilakukan atas laporan keuangan tahunan fakultas dan Universitas yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi dan Arus Kas. Cash flow UNU Kaltim cukup baik, dan mampu menunjang penyelenggaraan Program Studi baru. Unit Cash ditentukan berdasarkan analisis detail terkait kebutuhan langsung dan kebutuhan tidak langsung institusi dan Program Studi Teknologi Industri Pertanian.

Manajemen akademik ditingkat Universitas mempunyai dasar penyelenggaraan yang baik. Prosedur pembukaan dan penutupan Program Studi di atur dengan prosedur yang jelas dan mekanisme yang ketat. Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing.

Sistem penjaminan mutu Insitusi dan Program Studi berjalan dengan baik. Penerapan standar dan prosedur mutu melalui tahapan prosedur kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen SOP dan proses implementasi SPMI telah sosialisasikan dan dijalankan secara bertahap oleh semua civitas akademik UNU Kaltim. Hal-hal yang telah dilaksanakan SPMI diantaranya: 1) *pelaksanaan Evaluasi kinerja dosen dan pelaksanaan reward terhadap kinerja dosen dilakukan setiap semester*; 2) *pelaksanaan Evaluasi perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa juga dilakukan di akhir semester*, 3) *melakukan evaluasi perkuliahan di setiap akhir semester*, 4) *melakukan lesson study dan pengembangan materi perkuliahan*, 5) *mengevaluasi SAP dan perangkat pembelajaran*, 6) *melakukan tracer studi untuk evaluasi kurikulum dan kompetensi lulusan*, 7) *menyusun dan mengembangkan pedoman lain yang terkait dengan kontrol dan pengembangan akademik*, Setiap Program Studi di lingkungan UNU Kaltim harus memiliki standar operasional prosedur, analisis jabatan dan program peningkatan kompetensi manajerial, rentsra Progran Studi.

Keberlanjutan pelaksanaan Program Studi Teknologi Industri Pertanian sangat bagus karena: 1) Peluang karir lulusan Teknologi Industri Pertanian sangat terbuka mengingat wilayah Kalimantan Timur banyak terdapat hasil perkebunan yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut; 2) Penyelenggara Program Studi Teknologi Industri Pertanian belum ada di Kalimantan Timur; 3) Program Studi Teknologi Industri Pertanian UNU Kaltim menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga Pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu Teknologi Industri Pertanian yang berwawasan *sustainable development* dan; 4) Dukungan beasiswa dari berbagai lembaga pemerintah dan swasta.

Dengan kesiapan berbagai aspek, yaitu; 1) aspek kemanfaatan dan keunggulan Program Studi yang mempunyai karakteristik tersendiri; 2) penyusunan kompetensi lulusan yang baik, roadmap keilmuan yang jelas, profil lulusan yang terukur, dan Strategi yang baik untuk mencapai target pembelajaran; 3) sumber daya manusia dan sarana prasarana yang tercukupi serta perencanaan pengembangan yang baik; 4) keberlanjutan tentang input 4) sistem pendaan yang kredibel; 5)

sistem manajemen yang tertata dengan baik, serta 6) sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik, ***maka Program Studi Teknologi Industri Pertanian yang diusulkan layak dibuka dan dapat terselenggara secara berkelanjutan.***



Instrumen Evaluasi Diri

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi

2013

-
- o Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur
 - o Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Harun Nafsi (Darma) Samarinda
 - o Nama Pemimpin Perguruan Tinggi : Drs. Farid Wadjdy, M.Pd.
 - o Jumlah Program Studi :

D1 : _____ D2 : _____ D3 : _____ D4 : _____
Sp1 : _____ Sp2 : _____ Sp3 : _____
S1 : 11 S2 : _____ S3 : _____

PENGANTAR

Sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2003 oleh Direktorat Akademik (dh.Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan), Ditjen.Dikti., Depdiknas, kegiatan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi pada saat ini telah berlangsung selama enam tahun. Dalam kurun waktu itu tentu telah berkembang berbagai variasi implementasi Penjaminan Mutu, baik pada tingkat perguruan tinggi maupun pada tingkat Nasional.

Sejak peluncuran kegiatan Penjaminan Mutu di perguruan tinggi dianut prinsip bahwa Direktorat Akademik hanya memberikan inspirasi tentang Penjaminan Mutu, sedangkan implementasinya harus mampu dilakukan sendiri oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan sejarah, budaya, kapasitas, dan visi serta misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada saat ini tentu telah terdapat sejumlah praktek baik (*good practices*) dari berbagai perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan kegiatan Penjaminan Mutu.

Sementara itu, pada tahun 2006 telah selesai disusun secara Nasional suatu sistem yang menyinergikan kegiatan EPSBED, Penjaminan Mutu, dan Akreditasi Perguruan Tinggi, yang semuanya bertujuan menjamin mutu perguruan tinggi di Indonesia. Sistem tersebut dinamakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT. Di dalam SPM-PT, kegiatan EPSBED akan dikembangkan menjadi suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sedangkan kegiatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi masing-masing disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Instrumen evaluasi diri ini merupakan instrumen yang bertujuan mengevaluasi implementasi **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**.

Pada tahun 2008 Direktorat Akademik Ditjen Dikti telah menyebarluaskan Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI dan telah diisi oleh 387 perguruan tinggi. Berdasarkan *desk evaluation* telah terpilih 127 dari 387 perguruan tinggi tersebut untuk menjalani *site verification* dan *technical assistance*. Akhirnya, dihasilkan 68 dari 127 perguruan tinggi yang memiliki praktek baik (*good practices*) dalam SPMI.

Pada tahun 2009 praktek baik implementasi SPMI di berbagai perguruan tinggi diyakini telah semakin meningkat. Agar peningkatan implementasi SPMI dapat dipetakan, Direktorat Akademik menyebarluaskan instrumen evaluasi diri ini untuk diisi dengan data dan informasi tentang implementasi SPMI oleh semua perguruan tinggi, **kecuali** 68 perguruan tinggi yang disebutkan di atas. Dari hasil pemetaan tersebut akan dipilih sekitar 120 perguruan tinggi yang akan divisitasi oleh Tim dari Direktorat Akademik. Bersamaan dengan visitasi tersebut akan dilakukan *technical assistance (TA)*, sehingga perguruan tinggi tersebut terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil pemetaan dan visitasi, Direktorat Akademik akan menetapkan sekitar 60 perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai praktek baik oleh perguruan tinggi lain.

Untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi SPMI perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Akademik menyelenggarakan kembali **Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2009**.

Komposisi Pernyataan

Kelompok Pernyataan A: Kebijakan SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan B: Manual SPMI PT	: 5 pernyataan
Kelompok Pernyataan C: Standar dalam SPMI PT	: 46 pernyataan
Kelompok Pernyataan D: Implementasi SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan E: Peningkatan berkelanjutan SPMI PT	: 7 pernyataan

Petunjuk Pengisian

1. Lingkari atau centang pada YA jika pernyataan sesuai dengan kenyataan atau TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan
2. Beri uraian pada pernyataan yang terbuka (jika tidak dapat dijelaskan dengan YA dan TIDAK).

A. KEBIJAKAN SPMI PERGURUAN TINGGI

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki kebijakan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	(YA)	TIDAK (langsung ke No. 10)
2	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan	(YA)	TIDAK (jawab No. 4)
3	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan sejak Tahun 2007 (langsung ke No. 5)		
4	SPMI PT kami belum diterapkan karena kebijak-an SPMI PT tersebut:		
	a. baru selesai dan belum disosialisasikan	YA	TIDAK
	b. belum disetujui dan/atau disahkan	YA	TIDAK
	c. belum mendapat dukungan/komitmen dari para pemangku kepentingan PT kami	YA	TIDAK
	d. terbentur kendala seperti keterbatasan dana dan/atau sumber daya manusia	YA	TIDAK
	e. lainnya, sebutkan.....		
5	Kebijakan SPMI PT kami telah didokumentasikan dalam bentuk buku atau surat keputusan	(YA)	TIDAK

6	Ruang lingkup SPMI PT kami meliputi:	(YA)	TIDAK
	a. aspek pembelajaran	(YA)	TIDAK
	b. selain butir a juga <u>semua</u> aspek Tridharma PT	(YA)	TIDAK
7	c. selain butir b juga aspek lain seperti misalnya pengelolaan dan pendanaan PT	(YA)	TIDAK
	SPMI PT kami telah memenuhi ketentuan dalam PP. No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan	(YA)	TIDAK
8	Rujukan SPMI PT kami:	(YA)	TIDAK
	a. Buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Ditjen Dikti	(YA)	TIDAK
9	b. selain butir a di atas (misal <i>AUN Criteria, Malcolm Baldrige's Criteria</i>), sebutkan		
	Model manajemen kendali mutu SPMI PT kami adalah:		
10	a. <i>PDCA (plan, do, check, action)</i>	YA	TIDAK
	b. lainnya, sebutkan.....		
10	PT kami tidak memiliki Kebijakan SPMI karena:	YA	TIDAK
	a. belum paham tentang SPMI PT		
	b. belum memerlukan SPMI PT	YA	TIDAK
	c. belum ada komitmen dari pimpinan PT dan/atau Yayasan	YA	TIDAK
	d. belum ada alokasi dana	YA	TIDAK
e. lainnya, sebutkan			

--	--

Apabila perguruan tinggi Anda **belum memiliki** kebijakan SPMI, maka pengisian Instrumen Evaluasi Diri ini **tidak perlu dilanjutkan**, namun tetap harus dikirimkan kembali kepada Direktorat Akademik, Ditjen Dikti Depdiknas.

B. MANUAL SPMI PERGURUAN TINGGI

Dalam pernyataan berikut ini, yang dimaksud Manual SPMI adalah pedoman tertulis tentang (a). perumusan standar dalam SPMI PT; (b). penerapan standar dalam SPMI PT; (c). pengendalian standar dalam SPMI PT, dan (d). peningkatan dan pengembangan standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki manual SPMI PT	(YA)	TIDAK (langsung ke No. 5)
2	Manual SPMI PT kami berisi pedoman:	(YA)	TIDAK
	a. cara menyusun isi standar mutu	(YA)	TIDAK
	b. cara melaksanakan/memenuhi isi standar	(YA)	TIDAK
	c. cara mengendalikan isi standar	(YA)	TIDAK
	d. cara meningkatkan dan mengembangkan isi standar	(YA)	TIDAK

3	Manual SPMI PT kami mudah diakses oleh komunitas di lingkungan PT kami karena:	(YA)	TIDAK
	a. telah dicetak, misalnya dalam bentuk buku	(YA)	TIDAK
	b. dapat diunduh dari <i>website</i> PT kami	(YA)	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		

4	Manual SPMI PT kami tentang:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. perumusan standar telah dilaksanakan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. penerapan standar telah dilaksanakan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. pengendalian standar telah dilaksanakan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
5.	d. peningkatan dan pengembangan standar telah dilaksanakan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	Manual SPMI PT kami belum ada atau belum lengkap karena kami:	YA	<input checked="" type="radio"/> tidak
	a. belum selesai membuatnya		
	b. tidak tahu bahwa manual SPMI PT harus memuat keempat pedoman tertulis tentang perumusan, pelaksanaan, pengendalian, serta peningkatan dan pengembangan standar	YA	<input checked="" type="radio"/> tidak
	c. tidak tahu bagaimana membuat manual SPMI PT	YA	<input checked="" type="radio"/> tidak
	d. tidak merencanakan untuk membuat manual SPMI PT	YA	<input checked="" type="radio"/> tidak
e. tidak tahu bahwa harus ada manual dalam SPMI PT	YA	<input checked="" type="radio"/> tidak	
f. memiliki alasan lain, sebutkan			

C. STANDAR DALAM SPMI PERGURUAN TINGGI

C.1. Delapan Kelompok Standar Minimum Dalam SPMI PT Menurut PP. No.19

Tahun 2005

Kedelapan kelompok standar di bawah ini didasarkan pada PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dalam Pasal 91 ayat (2) menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan tinggi wajib memenuhi kedelapan kelompok standar tersebut atau melampauinya.

Agar dapat memahami pengertian berbagai standar di bawah ini, sangat dianjurkan untuk membaca dengan seksama PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dapat diunduh di <http://www.infohukum.dkp.go.id/produk/653.pdf>

Istilah standar dalam pernyataan berikut merujuk pada tolok ukur yang dinyatakan secara tertulis dalam sebuah dokumen (misalnya berupa Keputusan, Buku SPMI). Sedangkan istilah formulir/borang adalah berbagai instrumen tertulis untuk melaksanakan standar tersebut.

Contoh:

1. Standar: "Setiap semester Dosen harus memberi kuliah minimum 12 kali tatap muka untuk setiap matakuliah yang diasuhnya".
2. Formulir/Borang: formulir 'Berita Acara Perkuliahan' atau 'Daftar Hadir Dosen' di kelas.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
I. Standar Isi / Kurikulum (Pasal 5 – 18 PP No 19 Tahun 2005)			
1	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
2	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Muatan Kurikulum Program Studi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK

3	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Beban sks Efektif Program Studi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
4	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kalender Akademik	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
II. Standar Proses Pembelajaran (Pasal 19 – 24 PP No 19 Tahun 2005)			
5	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Perencanaan Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
6	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar PelaksanaanProses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
7	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Penilaian Hasil Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

8	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Pengawasan Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
III. Standar Kompetensi Lulusan (Pasal 25 – 27 PP No 19 Tahun 2005)			
9	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Lulusan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
IV. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pasal 28 – 41 PP No 19 Tahun 2005)			
10	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
11	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
12	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
13	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Rasio Dosen-Mahasiswa	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

14	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan (administrasi/penunjang)	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
15	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
16	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
V. Standar Sarana dan Prasarana (Pasal 42 – 48 PP No 19 Tahun 2005)			
17	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Lahan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
18	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Kuliah	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK

19	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Perpustakaan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
20	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Laboratorium dan/atau Bengkel Kerja dan/atau Studio dan/atau Unit Produksi, dan/atau Kebun Percobaan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
21	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Pimpinan, Dosen, Tata Usaha, dan Kantin	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
22	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Tempat Ibadah, Olah Raga, dan Berkreasi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
23	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang/Tempat Lain untuk menunjang proses pembelajaran	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
24	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kuliah	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
25	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Laboratorium dan/atau Studio, dsb	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
26	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Pendidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
27	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kantor	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
28	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Perlengkapan Lain untuk menunjang proses pembelajaran	<input type="radio"/> YA YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
29	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Buku dan Sumber Belajar	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
VI. Standar Pengelolaan (Standar 49 – 61 PP No 19 Tahun 2005)			
30	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Akademik	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
31	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Operasional	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
32	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Personalia	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
33	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Keuangan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
34	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Tahunan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
35	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Menengah [meliputi masa 4 (empat) tahun]	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
VII. Standar Pembiayaan (Pasal 62 PP No 19 Tahun 2005)			
36	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Investasi Perguruan Tinggi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
37	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Operasional Perguruan Tinggi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
38	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Personal Mahasiswa	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

VIII. Standar Penilaian Pendidikan (Pasal 63 – 72 PP No 19 Tahun 2005)			
39	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian Hasil Belajar Oleh Dosen	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
40	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian Hasil Belajar Oleh Institusi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
41	Standar No. 1 sd. No. 40 di atas ada yang <u>belum diatur</u> dalam SPMI PT kami, serta belum dilengkapi dengan formulir/borang, karena:	<input type="radio"/> YA	
	a. pembentukan SPMI PT kami belum selesai		TIDAK
	b. standar yang ada tidak sesuai dengan daftar di atas	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		
42	Berbagai standar dalam SPMI PT kami belum dipenuhi, karena:	YA	<input type="radio"/> TIDAK
	a. standar tersebut terlalu sulit dicapai	YA	<input type="radio"/> TIDAK
	b. keterbatasan sumber daya	YA	<input type="radio"/> TIDAK
	c. keterbatasan kemampuan manajemen	YA	<input type="radio"/> TIDAK

	internal		
	d. lainnya, sebutkan		

C.2. Kemungkinan Penambahan Standar lain selain 8 (Delapan) Kelompok Standar Minimum Di atas

Kedelapan kelompok standar minimum di atas wajib dipenuhi menurut PP. No. 19 Tahun 2005, namun PP tersebut juga mengatur bahwa setiap satuan pendidikan tinggi dapat melampaui kedelapan standar minimum tersebut dengan merumuskan/ menetapkan standar lain yang tidak diatur dalam PP tersebut. Contoh standar lain: Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, Standar Kerjasama, dan sebagainya yang ditingkatkan dan dikembangkan berdasarkan visi PT kami.

43	SPMI PT kami telah memiliki standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum di atas	YA	TIDAK (langsung ke no 46)
44	Standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum dalam SPMI PT kami, sebutkan		
45	Standar dalam pernyataan No 44 ditetapkan berdasarkan Visi PT kami	YA	TIDAK
46	Visi PT kami: Menjadi lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan (Diklatlitbang) berbasis kebangsaan dan kerakyatan yang otonom dan berkualitas, yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat luas, di tingkat nasional maupun internasional		

D. Implementasi SPMI Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	<p>Ketika PT kami mulai menjalankan Kebijakan SPMI secara utuh, PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT tersebut kepada:</p> <p>a. Pendidik/Dosen</p> <p>b. Tenaga kependidikan (administrasi/penun- jang)</p> <p>c. Mahasiswa</p> <p>d. Alumni</p> <p>e. Orang tua mahasiswa</p> <p>f. Organisasi profesi</p> <p>g. Lainnya, sebutkan.....</p>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
		<input type="radio"/> YA	TIDAK
		<input type="radio"/> YA	TIDAK
		<input type="radio"/> YA	TIDAK
		<input type="radio"/> YA	TIDAK
		<input type="radio"/> YA	TIDAK
2	<p>Cara PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT kepada pemangku kepentingan dalam nomor 1 di atas, adalah:</p> <p>a. melakukan pertemuan/rapat kerja/loka-karya, dsbnya</p> <p>b. melakukan komunikasi tertulis</p> <p>c. melakukan komunikasi lisan</p>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
		<input type="radio"/> YA	TIDAK
		<input type="radio"/> YA	TIDAK

	d. lainnya,		
3	PT kami memiliki strategi internalisasi budaya mutu (membentuk budaya kerja berorientasi mutu) dalam rangka pelaksanaan SPMI PT bagi seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan staf pimpinan, pada semua unit kerja	(YA)	TIDAK
4	Internalisasi budaya mutu tersebut di PT kami lakukan sebagai berikut:		
5	<u>Semua</u> unit kerja di lingkungan PT kami telah mengimplementasikan SPMI PT	(YA)	TIDAK
6	a. Implementasi SPMI PT kami dilakukan secara melekat atau menyatu (<i>embedded</i>) dalam struktur organisasi PT kami	(YA) Langsung ke No. 9	TIDAK
	b. Implementasi SPMI PT kami dikoordinasikan oleh sebuah unit/lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu	YA	TIDAK
7	Nama dan struktur organisasi dari lembaga penjaminan mutu di PT kami seperti yang dimaksud dalam no. 6b, serta posisinya di dalam struktur organisasi PT kami sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		

8	Mekanisme kerja dari lembaga pada pernyataan no. 7 sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
	(langsung ke Bagian E)		
9	Mekanisme SPMI PT kami dilakukan secara <i>embedded</i> tanpa adanya lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu, karena cara tersebut:		
	a. lebih efektif dan cocok dengan budaya organisasi PT Anda	(YA)	TIDAK
	b. tidak memerlukan dana operasional yang besar	(YA)	TIDAK
	c.lainnya, sebutkan.....		
10	Mekanisme kerja implementasi SPMI PT kami yang dilakukan secara <i>embedded</i> sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		

E. Peningkatan BerkelanjutanSPMI PT

Sebagai sebuah sistem di dalam SPM-PT, SPMI PT juga seharusnya ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya melalui proses evaluasi terhadap SPMI PT itu sendiri secara berkala dan berkelanjutan. Pada gilirannya peningkatan SPMI PT harus memacu perkembangan PT. Perlu diingat, bahwa pernyataan berikut merupakan evaluasi diri terhadap SPMI PT sebagai sebuah sistem yang utuh, bukan evaluasi atas substansi atau standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki mekanisme untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi SPMI PT sebagai sebuah sistem	<input type="radio"/>	TIDAK (Anda tak perlu menjawab lagi)
2	SPMI PT kami sebagai sebuah sistem telah dievaluasi secara berkala	<input type="radio"/>	TIDAK
3	Hasil evaluasi tersebut telah digunakan untuk: a. peningkatan efektivitas dan efisiensi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. pengembangan PT kami	<input type="radio"/>	TIDAK
4	Periode/siklus evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut:		
5	a. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak internal	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak eksternal	<input type="radio"/>	TIDAK
6	a. evaluator internal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah TIM Monitoring dan Evaluasi Internal		

	b. evaluator eksternal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah Standart ISO 9001
7	Prosedur evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)
